

**SKRIPSI**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENJALIN KERJASAMA  
DENGAN DUNIA USAHA DAN INDUSTRI UNTUK MENINGKATKAN  
MUTU PENDIDIKAN (SMK) MUKHTAR SYAFA'AT BLOKAGUNG  
BANYUWANGI**



Nama :Miftahul Ulum

Nim :18111110077

**PROGAM STUDI MANAGEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**

**BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI**

**2022**

**SKRIPSI**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENJALIN KERJASAMA  
DENGAN DUNIA USAHA DAN INDUSTRI UNTUK MENINGKATKAN  
MUTU PENDIDIKAN (SMK) MUKHTAR SYAFA'AT BLOKAGUNG  
BANYUWANGI**



Nama :Miftahul Ulum

Nim :18111110077

**PROGAM STUDI MANAGEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**

**BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI**

**2022**

**HALAMAN PRASYARAT GELAR**

**SKRIPSI**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENJALIN KERJASAMA  
DENGAN DUNIA USAHA DAN INDUSTRI UNTUK MENINGKATKAN  
MUTU PENDIDIKAN (SMK) MUKHTAR SYAFA'AT BLOKAGUNG  
BANYUWANGI**

Skripsi Ini Dibuat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Pendidikan  
Islam dalam Program S1 Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari  
Banyuwangi.

Diajukan Oleh:

Nama :Miftahul Ulum

Nim :18111110077

**PROGAM STUDI MANAGEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi Dengan Judul:

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENJALIN KERJASAMA  
DENGAN DUNIA USAHA DAN INDUSTRI UNTUK MENINGKATKAN  
MUTU PENDIDIKAN (SMK) MUKHTAR SYAFA'AT BLOKAGUNG  
BANYUWANGI**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal 16 April 2022

Mengetahui.



Ketua Prodi

**NURKHAFIDZ KIZAM FAHMI, S.Pd., M.H.**

**NIPY: 3151905109301**

Pembimbing

**Drs. JOKO PURNOMO, M.M**

**NIPY: 3150405016101**

## LEMBAR PENGESAHAN

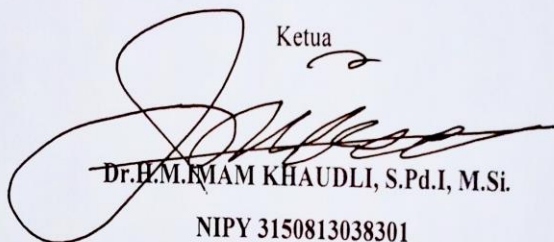
Skripsi saudara Miftahul Ulum telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

Pada tanggal 16 April 2022

Dia telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji:

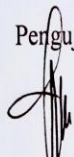
Ketua



Dr. H.M. MAM KHAUDLI, S.Pd.I, M.Si.

NIPY 3150813038301

Penguji 1



NUR HIDAYATI, M.Pd.I.,

NIPY: 3151605048801

Penguji 2



NAWAL IKA SUBANTI, SPd., M.Si.

NIPY: 3151212068801



Dekan  
Dr. SITI AIMAH, SPd.I, M.Si.  
NIPY: 3150801058001

## MOTTO

مَا شَاءَ اللَّهُ كَانَ وَمَا لَمْ يَشَأْ لَمْ يَكُنْ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Sesuatu yang Allah kehendaki pasti terjadi dan sesuatu yang Allah tidak kehendaki pasti tidak akan terjadi, tiada daya, upaya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah yang maha luhur dan maha agung.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul peran kepala sekolah dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan mutu pendidikan (SMK) Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi. Shalawat teriring salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, yang kuharapkan syafa'atmu di penghujung hari nanti. Aamiin.

Dalam menyusun skripsi ini penulis tidak dapat bekerja dengan sendirinya melainkan sangat membutuhkan bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terimakasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. kedua orang tuaku bapak Nur Salam dan ibu Husniah yang telah melahirkanku, merawatku, membimbingku hingga saat ini, serta doa yang selalu terucap untuk kebbaikanku. Kasih sayangny yang membuatku semangat dalam setiap menjalani proses kehidupanku, yang selalu mendukung kesuksesanku, semoga kesehatan selalu menyertaimu, jasmu tidak akan dapat tergantikan sampai kapanpun.
2. Alm Al-Maghfurullah KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur, KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, KH. Muhammad Hasyim Syafa'at, KH. Hamdan Ma'mun yang menjadi pendidik ruh dan jasad penulis, sehingga penulis dapat menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan arena beliau-beliaulah keimanan, ketakwaan dan keislaman penulis menjadi semakin kuat. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan meningkatkan keimanan ,ketakwaan kepada beliau-beliau dan mengabulkan seluruh hajatnya, amim yarabbal alamin.

3. seluruh guru penulis, baik itu guru dalam hal keagamaan maupun guru dalam hal ilmu umum, karena berkat beliau jugalah penulis dapat mengetahui berbagai macam ilmu pengetahuan. Semoga Allah juga memberikan kesehatan kepada beliau-beliau dan mengabulkan seluruh hajatnya, amim yarabbal alamin.
4. Adik saya Khoirummunawaroh yang selalu memberikan semangat demi tercapainya cita-citaku.
5. Nenek, Pakde, Bu'de, Paman, Bibi, serta semua saudara-saudaraku yang telah mendukungku dengan kasih sayang yang tulus dan ikhlas sehingga memberiku semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MIFTAHUL ULUM

NIM : 18111110077

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang penulis tulis ini insyaAllah adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya tulis orang lain. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Blokagung, 16 April 2022



MIFTAHUL ULUM

## ABSTRAK

Ulum Miftahul, 2022. Peran Kepala Sekolah Dalam Menjalin Kerjasama Dengan Dunia Usaha Dan Industri Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (SMK) Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi. Program studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, pembimbing Drs. Joko Purnomo, M.M.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan peran kepala sekolah yang dikaitkan dengan semakin banyaknya isu berupa kritikan-kritikan dari masyarakat tentang tidak sesuainya produk sekolah dengan kebutuhan masyarakat, bahwa siswa-siswi lulusan sekolah merupakan produk yang belum siap pakai juga permasalahan terkait semakin membengkaknya jumlah anak yang putus sekolah dan semakin banyaknya lulusan sekolah yang menjadi pengangguran. Untuk memecahkan masalah tersebut bukan semata-mata hanya tanggungjawab sekolah melainkan juga perlu meningkatkan keefektivan hubungan sekolah dengan masyarakat terutama dengan DU/DI.

Penelitian ini bertujuan untuk memunculkan Peran kepala SMK Mukhtar Syafa'at dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri dalam mengembangkan pendidikan dan dampak yang dihasilkan dari kerjasama kepala SMK Mukhtar Syafa'at dengan dunia usaha dan industri. Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran kepala SMK Mukhtar Syafa'at dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan mutu pendidikan? 2) Bagaimana dampak yang didapatkan sekolah dari menjalin kerjasama kepala SMK Mukhtar Syafa'at dengan dunia usaha dan industri ?. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah 1) Mengetahui peran kepala sekolah SMK Mukhtar Syafa'at dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Mukhtar Syafa'at. 2) Mengetahui dampak yang didapatkan sekolah dari adanya hubungan kerjasama antara kepala SMK Mukhtar Syafa'at dengan dunia usaha dan industri. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) peran kepala sekolah 2) peran kepala sekolah sebagai leader, manajer, inovator serta sebagai Social Entrepreneur 3) Mutu Sekolah Menengah Kejuruan 4) Kerjasama pendidikan dengan dunia usaha dan industri. Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang akan dilakukan di SMK Mukhtar Syafa'at selama 2 bulan dengan menggunakan teknik pengumpulan dokumen, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data akan dilakukan dengan cara penarikan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk mengetahui keabsahan data maka akan dilakukan proses triangulasi sumber. Hasil Penelitian; Kepala SMK Mukhtar Syafa'at dalam menjalin hubungan dengan lembaga luar dibutuhkan peranannya itu Kepala sekolah berperan sebagai leader, motivator, innovator dan sebagai pelaku Social Entrepreneurship. Peran kepala sekolah tersebut untuk memajukan mutu dan kualitas pendidikan SM K . Sedangkan dampak dari menjalin hubungan dengan lembaga luar adalah (1) pelayanan sekolah meningkat, (2) peningkatan kinerja guru dan staf, (3) Ketertiban dan kedisiplinan lebih efektif, (4) Kerjasama dengan lembaga luar lebih luas .

## ABSTRACT

Ulum Miftahul, 2022. The Principal's Role in Collaborating with Business and Industry to Improve the Quality of Education (SMK) Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi. Islamic Education Management Study Program Darussalam Islamic Institute of Religion Blokagung Tegalsari Banyuwangi, supervisor Drs. Joko Purnomo, M.M.

This research is motivated by the problem of the role of the principal which is associated with the increasing number of issues in the form of criticism from the community about the incompatibility of school products with the needs of the community, that school graduates are products that are not ready to use as well as problems related to the increasing number of children who drop out of school and the increasing number of school graduates who become unemployed. To solve this problem, it is not only the responsibility of the school but also to improve the effectiveness of the school's relationship with the community, especially with DU/DI.

This study aims to raise the role of the head of SMK Mukhtar Syafa'at in collaborating with the business world and industry in developing education and the impact resulting from the cooperation of the head of SMK Mukhtar Syafa'at with the business and industry world. The focus of the problems in this study are 1) What is the role of the head of SMK Mukhtar Syafa'at in collaborating with the business world and industry to improve the quality of education? 2) How is the impact that schools get from collaborating with the Mukhtar Syafa'at headmaster of the Vocational School with the business and industrial world?. The purpose of this research is 1) Knowing the role of the principal of Mukhtar Syafa'at Vocational School in collaborating with the business world and industry to improve the quality of education at Mukhtar Syafa'at Vocational School. 2) Knowing the impact that schools get from the cooperative relationship between the head of SMK Mukhtar Syafa'at and the business and industrial world. The theories used in this research are 1) the role of the principal 2) the role of the principal as a leader, manager, innovator and as a Social Entrepreneur 3) Quality of Vocational High School 4) Educational cooperation with business and industry. The research method using a qualitative approach will be carried out at Mukhtar Syafa'at Vocational School for 2 months using document collection techniques, interviews, and observations. The data analysis technique will be carried out by drawing data reduction, presenting data and drawing conclusions to determine the validity of the data, a source and technical triangulation process will be carried out. Research result; The principal of SMK Mukhtar Syafa'at in establishing relationships with external institutions requires the role of the principal as a leader motivator, and the principal acting as an innovator and as a social entrepreneur. The role of the principal is to advance the quality and quality of vocational education. Meanwhile, the impact of establishing relationships with external institutions is (1) improved school services, (2) improved teacher and staff performance, (3) more effective order and discipline, (4) wider collaboration with external institutions.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kepada kita semua, berupa nikmat iman, islam, kesehatan dan khususnya nikmat kemampuan yang telah Allah berikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi Manajemen Pendidikan Islam IAI Darussalam Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi. Shalawat serta salamnya Allah tidak lupa kita haturkan ke baginda nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman zahiliyyah menuju zaman islamiah sampai sekarang ini.

Selama penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa semua tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan, motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak.

Penulis hanya bisa berikhtiar dan berdoa untuk memberikan yang terbaik dalam penulisan ini, namun penulis merasa laporan Skripsi ini masih perlu untuk disempurnakan, walaupun dalam tulisan ini kurang sempurna tetapi insyaAllah setidaknya memberikan manfaat walaupun hanya sedikit.

Blokagung, 16 April 2022

Penulis

**MIFTAHUL ULUM**

## DAFTAR ISI

<b>COVER DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PRASYARAT GELAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Masalah Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Alur Pikir Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31

B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
C. Kehadiran Peneliti.....	32
D. Informan Penelitian .....	33
E. Data dan Sumber Data.....	34
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	36
G. Keabsahan Data .....	40
H. Analisis Data.....	40
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Penelitian.....	44
B. Verifikasi Data Lapangan.....	53
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
A. Peran Kepala Sekolah dalam Menjalinkan Kerjasama .....	59
1. Peran Sebagai Leader .....	59
2. Peran Sebagai Manajer.....	62
3. Peran Sebagai Inovator .....	65
4. Peran Sebagai Pelaku Social Entrepreneurship.....	68
B. Dampak Kerjasama Kepala SMK Mukhtar Syafa'at Dengan Dunia Usaha dan Industri .....	71
1. Pelayanan Sekolah Meningkatkan .....	71
2. Peningkatan Kinerja Guru dan Staff .....	72
3. Ketertiban dan Kedisiplinan Sekolah Lebih Efektif .....	73
4. Kerjasama dengan Lembaga Luar Semakin Luas .....	73
C. Dampak Terhadap Mutu Pendidikan SMK Mukhtar Syafa'at.....	59
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Implikasi Penelitian .....	80
1. Implikasi Teori.....	81
2. Implikasi Kebijakan .....	81
C. Keterbatasan Penelitian.....	82

D. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 2. Alur Fikir Penelitian.....	30
Tabel 3. Struktur organisasi SMK Mukhtar Syafa'at.....	52



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Wawancara dengan kepala sekolah .....	94
2. Gambar 2. Gedung Pendidikan SMK Mukhtar Syafa'at.....	94
3. Gambar 3. Lab Komputer SMK Mukhtar Syafa'at .....	95
4. Gambar 4. Kerjasama antara SMK Mukhtar Syafa'at dengan Bank Muamalat .....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Wawancara.....	87
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	88
3. Pernyataan Keaslian Tulisan .....	89
4. Plagiat 30% Per Bab.....	90
5. Angket/Kuesioner Penelitian.....	91
6. Kartu Bimbingan Biodata Penulis.....	92
7. Daftar Kerja Siswa SMK Mukhtar Syafaat DU/DI.....	93
8. Daftar Gambar.....	94
9. Biodata .....	96

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 mengemukakan bahwasanya pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang No.20 Tahun 2003).

Dalam undang-undang tersebut diantaranya mengandung penjelasan bahwa semua bidang lembaga pendidikan harus mempersiapkan lulusan yang produktif dan kompeten sehingga siap untuk diterjunkan dimasyarakat. Lembaga-lembaga tersebut diantara lain adalah SMK. Oleh karena itu, lembaga SMK perlu meningkatkan mutu kualitas pendidikan siswa-siswinya agar ketika lulus nanti dapat mencari pekerjaan dengan mudah. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu lulusan tersebut adalah dengan membangun hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan industri.

Kerjasama antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan dunia usaha atau industri adalah suatu hal yang harus dilakukan. Karena hal

tersebut juga merupakan strategi bisnis dan pembelajaran yang dapat menguntungkan bagi kedua belah pihak. Hal ini sesuai dengan hadist Rasulullah SAW:

”إِنَّ الْمُؤْمِنَ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَّكَ أَصَابِعُهُ“

Artinya: *"Sesungguhnya seorang mukmin satu dengan mukmin yang lainnya itu seperti satu bangunan yang saling menguatkan satu sama lain." kemudian beliau mengeratkan jari-jemarinya".* (sahih Al-Bukhori, 256:459)

Dengan demikian, pelaksanaan program pendidikan kejuruan sangat bergantung pada komitmen kedua pihak yaitu sekolah dan dunia usaha atau industri untuk mencapai tujuan kerjasama. Ketika para siswa dan siswi melakukan Praktik Kerja Industri (Prakerin) kadang tidak sesuai dengan pembelajaran yang dipelajari dan dipraktikan disekolahan, hal semacam inilah yang membutuhkan peranan yang sangat penting oleh kepala sekolah dalam mengatur setrategi untuk mengatasinya.

Terdapat banyak sekali problem yang dihadapi Sekolah Menengah Kejuruan. Problem yang terjadi contohnya seperti terjadinya ketidakseimbangan kompetensi antara lulusan sekolah dan kejuruan yang dibutuhkan oleh dunia kerja ataupun industri. Pendidikan Kejuruan di sekolah telah cukup banyak menimbulkan masalah struktural yang menjadikan lulusan dari pendidikan tersebut kurang cocok dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Pembelajaran yang dilakukan di SMK semestinya melakukan peningkatan kemampuan untuk bekerja kelompok

atau kerja sama tim dan mempunyai cara berkomunikasi yang baik dengan rekan kerja dalam dunia usaha dan dunia Industri. Hal yang paling penting dalam meningkatkan komunikasi yang baik adalah membangun kerjasama dengan lembaga yang berhubungan dengan jurusan yang ada di SMK. Manfaat dari komunikasi tersebut ialah dapat saling mengerti antara satu sama lain, baik berupa kebutuhan dari seluruh ilmu yang diimplementasikan di dunia kerja dan sekolahan, sehingga tempat kerja atau industri mendapatkan sumber daya manusia yang telah dididik dan diasah kemampuannya di sekolah secara teoritis yang berhubungan dengan pekerjaan pada industri tersebut (Prasetyo, 2020:477).

Dalam membentuk kerjasama dari kedua bidang tersebut haruslah memiliki tujuan bersama agar tercipta sebuah keselarasan yang menimbulkan dampak positif dari kedua bidang tersebut, khususnya bagi para siswa-siswi agar siap diterjunkan dalam dunia kerja. Tujuan dari adanya kerjasama ini yaitu diawali dengan menyesuaikan konsep ilmu dan praktik antara bidang pendidikan dan bidang industri. Menjalin komunikasi lebih mendalam dengan cara mengikuti perkembangan teknologi dan kondisi yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri saat ini dan diselaraskan dengan ilmu pembelajaran yang ada di sekolah juga perlu dilakukan kepala sekolah. Kerjasama antara bidang pendidikan dan bidang industri juga bisa dilakukan dengan diadakannya Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) untuk siswa-siswi SMK yang terjun di dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Dalam

pelaksanaan program tersebut maka akan didapatkan tenaga kerja yang dibutuhkan sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan bagi suatu industri.

Kerjasama atau kemitraan sekarang ini sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang akan memberi banyak keuntungan bagi pihak sekolahan maupun dunia kerja. Menjalinkan kerjasama tentu tujuannya antarlain adalah untuk menguntungkan satu sama lain, memegang kepercayaan sekolah untuk dunia kerja dan mengembangkan ilmu juga praktik yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja pada saat ini. Selain dalam bentuk pengembangan dalam hal kelulusan siswa-siswi yang kompeten, sistem pengembangan juga harus mencakup bidang fasilitas sarana dan prasarana, dan adanya guru pendamping atau tenaga pendidik yang menjadi fasilitator selama program kerja lapangan dilakukan. Pentingnya menjalin kerjasama antara sekolah dengan dunia kerja adalah untuk meminimalisasi ketidaksesuaian bidang kerja pada diri siswa dengan kebutuhan industri, yang diikuti dengan penyesuaian kurikulum dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh industri. Melalui usaha tersebut, sekolah dalam hal ini melalui kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan angka keterserapan lulusan SMK pada dunia kerja, yang pada akhirnya juga akan mengurangi angka pengangguran.

Peran kepala sekolah dapat dikaitkan dengan semakin banyaknya isu berupa kritikan-kritikan dari masyarakat tentang tidak sesuainya produk sekolah dengan kebutuhan masyarakat, bahwa siswa-siswi lulusan sekolah merupakan produk yang belum siap pakai juga permasalahan terkait semakin

membengkaknya jumlah anak yang putus sekolah dan semakin banyaknya lulusan sekolah yang menjadi pengangguran. Untuk memecahkan masalah tersebut bukan semata-mata hanya tanggungjawab sekolah melainkan juga perlu meningkatkan keefektivan hubungan sekolah dengan masyarakat terutama dengan DU/DI. Dalam hal ini kepala sekolah harus bisa mengatur komunikasi dengan masyarakat atau pihak-pihak yang menguntungkan bagi sekolah dalam menjalin kerjasama. Selain itu, kepala sekolah juga dapat mengadakan sosialisasi ketika akan menjalankan program baru atau aturan-aturan baru dalam sekolah sehingga dapat membentuk pemahaman masyarakat dengan dunia industri maupun dunia kerja sehingga pada akhirnya keberadaan keduanya merasa dihargai dan bangga karena ikut andil dalam suksesnya terselenggaranya pendidikan yang baik dan berkualitas sesuai dengan keinginan sekolah, dunia kerja dan juga masyarakat.

Dalam penelitian Penulis yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Menjalinkan Kerjasama Dengan Dunia Usaha dan Industri untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Mukhtar Syafa’at”, Penulis ingin meneliti tentang permasalahan-permasalahan tersebut tentang peran kepala sekolah dalam menjalin kerjasama dengan dunia dan industri yang berperan sebagai leader, manajer, inovator serta sebagai Social Entrepreneur dan juga manfaat diadakannya kerjasama tersebut, baik manfaat untuk lembaga maupun bagi dunia usaha dan industri itu sendiri.

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, agar pembahasan dalam penelitian ini tidak keluar dari inti permasalahan, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan:

- 1) Bagaimana peran kepala SMK Mukhtar Syafa'at dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan mutu pendidikan?
- 2) Bagaimana dampak yang didapatkan sekolah dari menjalin kerjasama kepala SMK Mukhtar Syafa'at dengan dunia usaha dan industri ?

## **C. Masalah Penelitian**

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka Masalah Penelitian ini difokuskan pada peran kepala SMK Mukhtar Syafa'at dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian ini bertempat di daerah Karangdoro, adapun lembaga yang akan menjadi obyek penelitian yaitu SMK Mukhtar Syafa'at.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Maka tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:



- 1) Mengetahui peran kepala sekolah SMK Mukhtar Syafa'at dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Mukhtar Syafa'at.
- 2) Mengetahui dampak yang didapatkan sekolah dari adanya hubungan kerjasama antara kepala SMK Mukhtar Syafa'at dengan dunia usaha dan industri.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian yang Penulis lakukan, Penulis berusaha untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih spesifik, menyeluruh serta komprehensif sesuai dengan tema penelitian, serta diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini, akan terungkap bagaimana seharusnya kepala sekolah berusaha agar hubungan kinerja dengan dunia usaha dan industri ada peningkatan, sehingga akan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, manfaat-manfaat tersebut antara lain:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat memunculkan sesuatu yang baru serta menambah pengetahuan dan pemahaman dalam bidang kepemimpinan khususnya di lembaga pendidikan.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan peserta didik di SMK Mukhtar Syafa'at.

## **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi kepala sekolah, memberikan informasi tentang manajemen peningkatan mutu peserta didik dan sebagai bahan masukan dan evaluasi diri agar kepemimpinan kepala sekolah kedepannya akan semakin kompeten.
- b. Bagi Penulis, dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai peranan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen mutu pendidikan sekolah.
- c. Bagi dunia usaha dan industri, agar dapat menyerap sebanyak mungkin lulusan dari SMK yang memiliki keahlian yang kompeten di bidangnya.
- d. Bagi para praktisi pendidikan, memperluas khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang program Manajemen Pendidikan Islam, serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang kepemimpinan kepala sekolah.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Pengertian Kepala Sekolah**

kepala sekolah merupakan pimpinan yang paling tinggi yang ada dalam suatu lembaga pendidikan yang bertanggungjawab terhadap segala hal yang berkaitan dengan kesuksesan proses jalannya pendidikan sekolah demi terwujudnya tujuan tersebut.

## 2. Pengertian Dunia Industri

Industri adalah usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

## 3. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah suatu pilar untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM), yang mana suatu masa depan bangsa itu terletak pada keberadaan kualitas pendidikan yang ada pada saat ini. Pendidikan yang berkualitas akan muncul, apabila di sekolah terdapat manajemen yang bagus. Mutu pendidikan juga merupakan suatu ajang kompetisi yang sangat penting, karena hal tersebut adalah salah satu wahana yang dapat meningkatkan mutu pendidikan, baik lembaga sendiri maupun lembaga yang lain.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Peran Kepala Sekolah**

Kepala sekolah adalah komponen pendidikan yang paling utama dan berperan dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Pidarta memberikan pendapat bahwa kepala sekolah harus mempunyai tiga keterampilan agar dapat mensukseskan kinerja disekolah. Ketiga ketrampilan tersebut yaitu; Pertama ketrampilan konseptual, yaitu ketrampilan untuk memahami, merasakan, mengelola, serta menjalankan roda organisasi. Kedua, ketrampilan secara manusiawi adalah keahlian pemimpin untuk menjalankan hubungan dengan orang lain, memimpin serta memberikan memotivasi anggota. Ketiga, ketrampilan teknik ialah keahlian pemimpin dalam menggunakan cara, metode, atau teknik agar seorang pemimpin dapat menyelesaikan kewajibannya organisasi. Selanjutnya dikemukakan dalam penelitian (suparni, 2014) bahwa untuk memiliki kemampuan atau keahlian dalam memimpin, terutama ketrampilan konseptual, kepala sekolah dianjurkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Selalu belajar dari pengalaman yang telah dilakukan atau pekerjaan sehari-hari terutama dari cara kerja tenaga kependidikan yang terdapat disekolah;

- b. Melakukan observasi atau riset kegiatan mengelola organisasi secara terencana;
- c. Mampu membaca dalam berbagai hal contohnya situasi saat mengadakan kegiatan kerja sekolah;
- d. Mampu memanfaatkan hasil penelitian orang lain untuk diterapkan di sekolah;
- e. Berpikir visioer dengan mengedepankan perencanaan yang matang guna hasil masa depan lebih baik, dan
- f. Mampu merumuskan konsep terbaru yang data diujikan pada organisasi dan Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin mampu menggunakan dan mengim plementasikan gaya kepemimpinan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi serta kepala sekolah mampu motivasi tenaga kependidikan.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Sekolah setidaknya mampu membawakan peran sebagai EMASLIME yaitu peran Kepala Sekolah sebagai Edukator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator serta Enterpreneur (Mulyasa 2007: 98).

Namun yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah 4 peran kepala sekolah yang ada kaitannya terhadap hubungan kerjasama sekolah dengan lembaga dunia usaha dan industri, peran tersebut adalah peran kepala sekolah sebaagai Leader, Manajer, Inovator dan Entrepreneur.

a. Kepala Sekolah Sebagai Leader

Kepala Sekolah sebagai pemimpin mampu memberikan arahan dan pengawasan serta meningkatkan kemauan guru atau karyawan disekolah, membuka komunikasi serta mengembangkan jiwa pemimpin dan tugas kepada guru. Allah SWT telah memberi tahu kepada manusia, tentang pentingnya kepemimpinan dalam islam, sebagaimana dalam AlQuran kita menemukan banyak ayat yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا

مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ

اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝۳۰

Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau” (Al Baqarah: 30 ).

Wahjo Sumidjo berpendapat apabila seorang kepala sekolah sebagai leader atau pemimpin setidaknya mempunyai karakter khusus

yang mencakup kepribadian seseorang, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup bagus dalam mengelola serta pengetahuan pengawasan terhadap sekolah. dan pengetahuan administrasi (Maharani, 2020:23). Kemampuan tersebut yang harus terwujudkan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin atau leader di sekolah dapat diamanti dari kepribadian, ilmu pengetahuan, loyalitas, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah dan mempunyai kemampuan dalam pengambilan kebijakan serta kemampuan berkomunikasi (Hendarman, 2014)

Kepribadian sebagai seorang pemimpin kepala sekolah akan tercermin dalam sifat-sifat tanggungjawab; berani mengambil resiko dan keputusan atau kebijakan; percaya diri; berjiwa besar; jujur; emosi yang dapat dikontrol dan teladan. Pada implementasinya, sifat kepemimpinan yaitu demokratis, otoriter, dan *laissez-faire* harus dipunyai seorang kepala sekolah sebagai leader. Dalam situasi kondisional, sifat kepemimpinan tersebut muncul secara bersamaan. Namun, seorang pemimpin juga tidak menggunakan ketiga sifat tersebut. Sehingga kepala sekolah sebagai leader dapat menggunakan sifat demokratis, *laissez-faire* dan mungkin bersifat otoriter (Herawan, 2015).

## b. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Untuk dapat melaksanakan peranan serta tugasnya sebagai seorang manajer, seorang kepala sekolah setidaknya harus mempunyai strategi dan taktik yang jitu untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kelompok, memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan profesinya dan mampu melibatkan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai program untuk meningkatkan kualitas sekolah (Maharani, 2020:23).

Sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu menggunakan seluruh komponen sumber daya atau perangkat sekolah untuk mewujudkan visi, misi dan mencapai tujuan yang telah disepati oleh sekolah. Kepala Sekolah harus mampu untuk memperkerjakan wakil kepala sekolah, serta selalu berusaha untuk mempertanggungjawabkan setiap tindakan yang telah dilakukannya, hal ini sesuai dengan firman Allah surah An-nisaa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu*



*menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat ” (Qs An-nisaa:58).*

Ayat ini memerintahkan agar menyampaikan amanat kepada yang berhak. Pengertian amanat dalam ayat ini adalah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang untuk dilaksanakan sebaik-baiknya. Kata amanat dalam pengertian ini sangat luas, meliputi amanat Allah SWT kepada hambanya, amanat seseorang kepada sesama dan terhadap dirinya sendiri.

c. Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Untuk melaksanakan peranan dan fungsi sebagai inovator, pemimpin lembaga sekolah dalam arti kepala sekolah harus memiliki strategi dan taktik yang tepat untuk menjalin hubungan dengan lingkungan secara berkelanjutan, sanggup memberikan gagasan-gagasan baru dan selalu mempunyai ide cemerlang, mampu mengintegrasikan setiap program yang dilaksanakan, memberikan keteladanan dan contoh yang baik kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mampu mengembangkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini seperti yang telah diajarkan nabi Yusuf dalam alquran surah Yusuf ayat 47-49 :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا

مِمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ

إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ٤٨ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ

وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ٤٩

Artinya: 47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan

48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

49. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur" (Yusuf ayat :47-49 ).

Ayat diatas menceritakan kreativitas dan inovasi nabi yusuf dalam krisis pangan yang melanda negeri Mesir dan sekelilingnya pada saat itu.

Seorang pemimpin di sekolah akan tercermin dari caranya dalam melaksanakan kegiatan secara delegatif, rasional, real, konstruktif, kreatif, pragmatis, disiplin, adaptable, keteladanan, fleksibel, obyektif (Ikhsan & Anisykurlillah, 2010:179).

#### d. Peran Pelaku Social Entrepreneur

Kepala sekolah berperan untuk melihat jika ada peluang dan juga mampu memanfaatkan peluang tersebut untuk kepentingan kemajuan sekolah. Peran kepala sekolah sebagai wirausaha seperti, kemampuan menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah dan kemampuan bekerja keras untuk mencapai hasil yang efektif (maya, 2008:267)

Peluang dalam entrepreneurship adalah kesempatan yang harus diambil untuk mewujudkan atau melaksanakan suatu usaha dengan keberanian mengambil resiko. Peluang tidak datang dengan sendirinya, maka seorang entrepreneur harus sanggup menemukan serta mewujudkannya dalam berbagai kegiatan bisnis yang nyata. Allah berfirman dalam surah Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ

وَالْيَهُ النُّشُورُ ۗ

Artinya: *“Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”* (Al-Mulk :15)

Bumi ini diciptakan oleh Allah untuk manusia, maka Allah pun menundukkan dan memudahkannya untuk manusia. Dia menjadikannya lembut sehingga bisa ditanami, sekaligus kokoh sehingga bisa dibangun gedung-gedung di atasnya. Di bumi ini juga, dia mengalirkan mata air, serta menyediakan berbagai manfaat dan tempat untuk ditanami.( Ismail 1998:466)

Ayat ini menunjukkan bahwa Semua nikmat dan kemudahan Allah tersebut dapat dimanfaatkan oleh entrepreneur menjadi sebuah peluang bisnis. Karena Islam mencela orang-orang yang hanya meminta-minta tanpa adanya usaha. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

لَا يُحْتَضَبُ أَحَدُكُمْ حُزْمَةً عَلَى ظَهْرِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ أَحَدًا

فَيُعْطِيَهُ أَوْ يَمْنَعَهُ

Artinya: *"Sungguh seorang dari kalian yang memanggul kayu bakar dengan punggungnya lebih baik baginya daripada dia meminta-*

*mintalah kepada seseorang, baik orang itu memberinya atau menolaknya."*

( (HR Bukhori, 6:209).

Itulah anjuran dalam Islam agar kita selalu bekerja keras, baik di dalam Al-Qur'an maupun di dalam hadits. Semoga Allah menjadikan kita sebagai hamba-hamba yang selalu giat dalam mengerjakan hal-hal yang positif.

## 2. Mutu Sekolah Menengah Kejuruan

Dunia bisnis sebenarnya menjadi asal mula dari program mutu. Dalam dunia bisnis, program mutu adalah program utama sebab kemajuan sebuah usaha yang sangat ditentukan oleh mutu dengan permintaan dan tuntutan konsumen. Tuntutan permintaan konsumen terhadap barang dan jasa akan terus berubah dan berkembang. Seiring dengan itu, mutu barang dan jasa layanan yang diberikan harus selalu ditingkatkan menjadi lebih baik. Mutu tidak hanya menjadi sebuah problem dan kepedulian dalam dunia bisnis, melainkan juga dalam bidang lainnya, seperti pendidikan, layanan sosial dan lain sebagainya (Juliantoro, 2017: 24).

Konsep mutu sering dianggap sebagai ukuran relative kebaikan suatu produk yang terdiri dari kualitas desain dan kualitas kesesuaian. Peningkatan mutu merupakan masalah yang berkaitan dengan dengan kebijakan, komitmen, dan prioritas dari lembaga pengembangan pendidikan. Pendidikan merupakan bagian menyeluruh yang tidak dapat dipisahkan dari proses penyiapan SDM yang berakhlak, berkualitas,

tangguh, dan terampil. Pendidikan yang bermutu merupakan sebuah keharusan untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana yang paling penting sebagai penentu bagi perkembangan sosial dan ekonomi ke kondisi yang lebih baik (Ulum dkk, 2017:69).

Mutu pendidikan adalah standar untuk menunjukkan kualitas keunggulan dari pendidikan. Pendidikan yang bermutu merupakan sebuah kebutuhan untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Pendidikan juga dipandang sebagai sarana paling strategis sebagai penentu bagi perkembangan sosial dan ekonomi menuju ke kondisi yang lebih baik (Timor dkk., 2018:21). Seperti yang tertuang dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 telah dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (Alauddin, 2015:233). Dalam konteks mutu pendidikan, mutu itu sendiri dianggap mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, menghadirkan tokoh yang mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangannya, mencetak manusia yang dibutuhkan dalam dunia kerja, melahirkan orang-orang yang profesional dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki sesuai kualifikasinya (Tola, 2014:54).

Indikator yang dapat dijadikan tolak ukur mutu sekolah mengacu pada prestasi yang dicapai sekolah pada kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai dapat berupa hasil tes kemampuan akademik maupun non akademik. Bahkan prestasi sekolah yang dicapai dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang seperti suasana keakraban, disiplin, saling menghormati, dan sebagainya. Standar mutu pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah tertuang dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 35 bahwa Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar penilaian pendidikan, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar isi, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, (Uchtiawati, 2014:52).

### 3. Kerjasama pendidikan dengan dunia usaha dan industri

Kerjasama adalah salah satu dari bentuk kegiatan sosial masyarakat dimana ada keterkaitan dan hubungan antara makhluk hidup. Menurut Abdulsyani, Kerjasama merupakan proses sosial atau bentuk sosial yang terdapat didalam aktivitas yang menunjukkan untuk mencapai tujuan secara bersama dengan saling membantu dan saling memahami kegiatan masing-masing. Selain itu, Kerjasama juga dikatakan sebagai aktivitas sosial yang dilakukan secara bersama dari beberapa pihak untuk mencapai hasil yang sama (Meyana dkk, 2017:157). Menurut Lewis Thomas dan Elaine B.Johnson Kerjasama merupakan penggolongan yang terjadi antara makhluk hidup satu dengan makhluk hidup lainnya.

Kerjasama dalam proses kelompok dimana anggota-anggota kelompok saling mendukung dan saling mengandalkan satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu hasil yang mufakat (Wulandari dkk, 2015:9). Kerjasama tidak hanya dilaksanakan antara individu-individu, namun kerjasama dapat dilakukan antara kelompok. Semisal kerjasama antara sekolah dengan dinas pendidikan mengenai kegiatan tertentu.

Allah SWT juga telah menjelaskan konsep kerjasama dalam firmanNya surah Al-Ma'idah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا

اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

Artinya: *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”*.( Al-Ma'idah ayat 2)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa hendaknya kita sebagai manusia melakukan tolong-menolong sesuai dengan perkara yang telah diperintahkan Allah SWT.

Menurut Jhonson dalam (Pratiwi dkk, 2018:8), Adapun beberapa cara agar aktivitas kerjasama dapat berjalan dengan lancar dan baik serta



mencapai tujuan yang telah disepakati bersama antara kedua orang atau antara kelompok yaitu ;

- a. Saling mengerti, apabila dalam suatu kerjasama terdapat kesalahan, pelaku kerjasama dapat mengevaluasi bersama dan memecahkan masalah dari kerjasama tersebut secara bersama-sama. Dalam hal ini tidak ada salah satu pihak yang dirugikan.
- b. Saling terbuka, dalam sebuah aktivitas kerjasama yang baik terdapat komunikasi yang baik pula antara pelaku kerjasama. Hal tersebut harus diimbangi dengan keterbukaan dan saling percaya untuk memenuhi kesepakatan bersama.
- c. Tanggungjawab perorangan, setiap individu atau kelompok memiliki karakteristik sendiri dalam ikatan kerjasama, untuk itu perlu adanya saling ketergantungan secara positif karena masing-masing individu atau kelompok mempunyai peran untuk bersama-sama.

Sekolah sebagian dari masyarakat yang melaksanakan tugasnya dalam mencetak sumber daya manusia, sebisa mungkin saling membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga lain dalam masyarakat. Menurut Kuncoro dalam penelitian (Ixtiarto dkk, 2016:57) kerjasama sekolah dengan lembaga lain dalam masyarakat bertujuan untuk :

- a. Membantu sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan.
- b. Memperkaya pengalaman belajar yang diperoleh siswa.

- c. Mendekatkan kegiatan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Membantu sekolah dalam memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki sekolah,
- e. Meningkatkan kreatifitas, pengembangan siswa, sikap toleran dan kemandirian.
- f. Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai perubahan kondisi sosial masyarakat.

Kerjasama antara pendidikan dengan lembaga masyarakat terutama pada bidang dunia usaha dan industri sudah sepatutnya mendapat dukungan dari berbagai pihak, hal tersebut diyakini bahwa kerjasama antara pendidikan kejuruan dengan dunia usaha dan industri akan memberikan perubahan. Dengan pendidikan kejuruan yang memadai, memastikan lulusan dari sekolah mampu bersaing di dunia usaha dan industri. Dalam membangun sistem pendidikan kejuruan yang lebih baik, salah satunya adalah membangun kerjasama, agar sekolah kejuruan mampu memetakan dan mengenali dunia kerja lebih awal dalam implementasi pada kurikulum pembelajaran. Bentuk kerjasama antara dunia pendidikan kejuruan dengan dunia usaha dan industri dalam mengembangkan konsep pendidikan, dapat dimulai dengan komunikasi secara sustainable terhadap kondisi dan perkembangan industri. Serta kebutuhan kompetensi industri disesuaikan dengan program pendidikan kejuruan sehingga memperoleh bekal yang cukup dan untuk dapat

bersaing pada dunia industri. Selain itu bentuk kerjasama antara pendidikan kejuruan dengan dunia usaha dan industri yaitu menempatkan siswa untuk melaksanakan program praktik kerja industri (prakerin). Dengan cara tersebut dunia usaha dan industri mendapatkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasinya.

## **B. Penelitian Terdahulu**

1. Abdal Malik Fajar Alam (2020) dalam tesisnya yang berjudul *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah “Mutu Pendidikan yang ada di SMKN 1 Mojokerto sudah mengikuti 8 standar nasional pendidikan, selain itu mutu adalah kepuasan, dalam arti pelanggan bisa memberikan masukan atau *feedback*. Pelanggan dalam hal ini adalah orangtua wali dan DU/DI (Dunia Usaha dan Dunia Industri), untuk orangtua wali *feedback* yang diberikan adalah mengarah ke komunikasi 2 arah, dalam arti disini sekolah juga memberi laporan terkait apapun yang terjadi di sekolah kepada orangtua dan juga meminta pendapat mengenai kurang apa dan harus seperti apa, salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan adalah membuat grup Whatsapp walimurid di setiap kelas. Untuk DU/DI bentuk *feedback* yang dilakukan adalah sekolah memberikan form yang isinya mengenai tingkat kepuasan pelanggan atas pemakaian jasa dari pihak sekolah, dan juga memberikan kritik dan saran. Selain itu SMKN 1 juga memakai standar yang lain yaitu standar

kompetensi lulusan, yang artinya mutu pendidikan yang bagus bisa dilihat dari lulusan SMKN 1 Mojokerto bisa diterima di masyarakat, maupun di dunia usaha dan dunia industri, diterima dalam arti tidak hanya diterima saja, namun ada kurun waktu untuk cepat”(Alam, 2020:113).

2. Budi sutrisno (2016): dalam penelitiannya yang berjudul *Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (Kajian aspek Pengelolaan Pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri)* Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah “Pengendalian Pelaksanaan Program Kemitraan SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, dengan mempekerjakan dan melakukan peningkatan pelatihan peserta didik SMK oleh mitra atau Du/Di di perusahaan atau industri yang ada di sekitarnya sesuai dengan kompetensi keahlian dari masing-masing siswa”(Sutrisno, 2016:68).
3. Azizah (2015): dalam penelitiannya yang berjudul *Strategi Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Du/Di) Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Pada Smk Negeri 3 Banda Aceh.* Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Pengembangan kurikulum didasarkan pada desain yang diusulkan oleh kepala bidang keahlian masing-masing yang disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan DU/DI Kurikulum yang diberikan kepada siswa didasarkan pada kurikulum dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan

DU/DI dan kondisi daerah. Dalam proses penyelenggaraan pendidikan, kerjasama dengan pihak internal dan eksternal sekolah, seperti DU/DI, pemerintah daerah, komite dan Kadin, dicapai dengan informasi dan strategi formal melalui penugasan, pengajuan proposal, audiensi dan promosi. dirumuskan sebagai kegiatan sekolah yang terdiri dari program proses pembelajaran, unit produksi, magang, sentra regional, pengembangan relasi, pengembangan sumber daya dan realisasi keberadaan sekolah.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Pendekatan	Persamaan	Perbedaan
1	Abdal Malik Fajar Alam (2020)	<i>Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan</i>	Kualitatif	Prihal tentang peningkatan mutu pendidikan di SMK	Dalam penelitian terdahulu tidak terdapat hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan industri.
2.	Budi sutrisno (2016):	<i>Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (Kajian aspek Penhgelolaa n Pada SMK</i>	Kualitatif	Memiliki hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan industri	Dalam penelitian terdahulu tidak terdapat variable peningkatan mutu pendidikan

		<i>Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri)</i>			
3.	Azizah (2021)	<i>Strategi Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Du/Di) Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Pada Smk Negeri 3 Banda Aceh</i>	Kualitatif	Memiliki hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan industri	Dalam penelitian penulis, variable ke 3 terkait tentang peningkatan mutu pendidikan sedangkan dalam penelitian terdahulu tentang peningkatan kompetensi lulusan

### C. Alur Pikir Penelitian

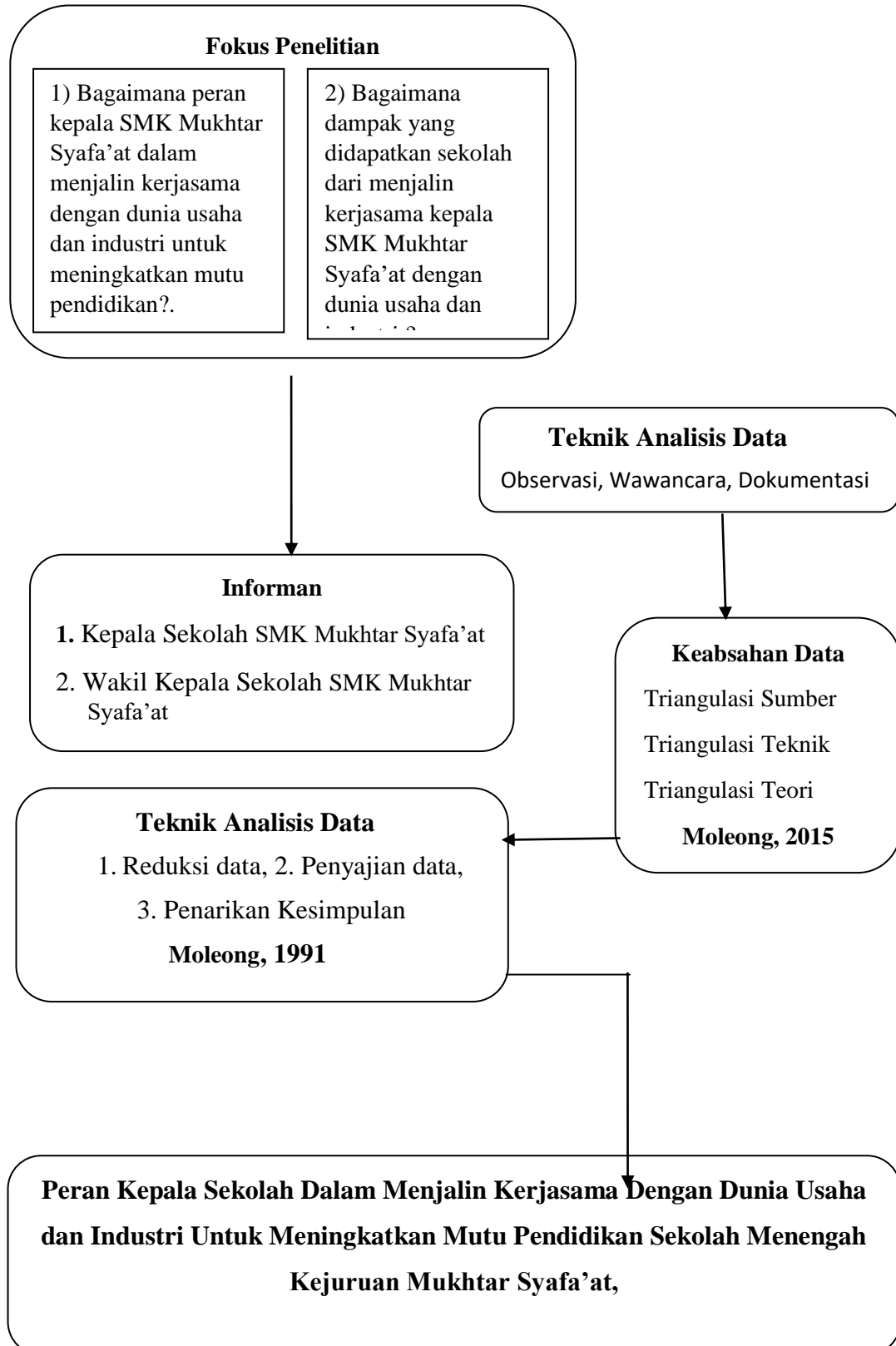
Kerangka konseptual adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berfikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait dan peneliti menggambarkan kerangka berfikir dalam penelitian Peran Kepala Sekolah Dalam Menjalinkan Kerjasama Dengan Dunia Usaha dan Industri Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Mukhtar Syafa'at.

Kerangka berfikir ini dibentuk mulai dari judul yaitu Peran Kepala Sekolah Dalam Menjalinkan Kerjasama Dengan Dunia Usaha dan Industri Untuk

Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Mukhtar Syafa'at, lalu dilanjutkan dengan membuat fokus penelitian berupa: 1) Bagaimana peran kepala SMK Mukhtar Syafa'at dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan mutu pendidikan?. 2) Bagaimana dampak yang didapatkan sekolah dari menjalin kerjasama kepala SMK Mukhtar Syafa'at dengan dunia usaha dan industri ?.

Selanjutnya menambahkan teori sebagai acuan dasar dalam meneliti, sehingga munculah temuan penelitian yg berupa 1) Mengetahui peran kepala sekolah SMK Mukhtar Syafa'at dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Mukhtar Syafa'at. 2) Mengetahui dampak yang didapatkan sekolah dari adanya hubungan kerjasama antara kepala SMK Mukhtar Syafa'at dengan dunia usaha dan industri.

Tabel 2. Alur Fikir Penelitian





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfungsi untuk mengumpulkan data-data berupa kata-kata dan gambar di lapangan dengan cara pengamatan, wawancara maupun dokumentasi. Peneliti memilih metode kualitatif karena bertujuan untuk menggali data sesuai dengan faktanya di lapangan dan dianalisis dengan teori yang sudah ada.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berasal dari perilaku yang dapat diamati.

Semakna dengan definisi ini, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam bidang sosial. ilmu yang pada dasarnya bergantung pada pengamatan manusia baik di wilayah peristilahnya. Dalam penelitian kualitatif ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

Hal ini terjadi karena adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua data yang akan dikumpulkan berpotensi menjadi kunci dari kasus yang diselidiki (Lexy, 2010:4). Karena itu, laporan penelitian akan berisi tentang ekstrak data untuk memberikan informasi mengenai penyajian laporan. Data-

data tersebut dapat berasal dari foto, catatan lapangan, video, catatan atau memo, dokumen pribadi, naskah wawancara, dan dokumen resmi lainnya (Lexy, 2010:11).

Menurut Arikunto, studi kasus adalah jenis pendekatan yang bersifat deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, rinci dan mendalam pada individu, lembaga atau fenomena tertentu dengan menggunakan sebuah domain atau subjek yang sempit. (Iman, 2013:15)

Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian ini, yang pada akhirnya hasil dari keseluruhan metode tersebut menghasilkan data dan data tersebut dipaparkan secara deskriptif atau penggambaran dari sebuah data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pada Penelitian ini menguraikan jelas mengenai bagaimana peran kepala sekolah SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri, dan bagaimana bagaimana dampak yang dihasilkan dari menjalin kerjasama kepala SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung dengan dunia usaha dan industri.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi yang akan dilaksanakan selama 2 bulan.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Nasution menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai alat penelitian utama, karena

segala sesuatunya belum memiliki bentuk yang pasti. Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah wajib, peneliti selaku instrumen utama masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada dilatar penelitian (Sugiyono, 2006:306).

Peneliti bertindak sebagai pengamat, artinya peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya menjadi pemeran, tetapi juga menjalankan fungsi observasi.. Peneliti sebagai anggota pura-pura, jadi tidak melebur dalam arti yang sesungguhnya (Lexy, 2010:177).

Dengan uraian diatas, maka peneliti disini berperan penting selain sebagai instrumen utama berhasil atau tidak penelitian ini tergantung akan kehadiran peneliti, sehingga diharapkan data yang diperoleh dari lapangan valid dan mudah dalam menganalisisnya.

Peneliti akan hadir dalam setiap proses penelitian diawali dengan menentukan fokus dan topik penelitian, menentukan sumber data baik primer maupun sekunder, menganalisis data, menafsirkan data penelitian, dan membuat kesimpulan penelitian.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti, (Sukandarumidi, 2002 : 65). Informan penelitian dalam penelitian ini adalah lembaga SMK Mukhtar

Syafa'at. Dalam SMK Mukhtar Syafa'at sendiri dipilih beberapa orang sebagai informan utama, terdiri dari: *pertama* bapak Muhammad Masyhudi, S.Pd. selaku kepala SMK Mukhtar Syafa'at. sebagai target wawancara 1, *kedua* bapak Imam Mahmudi, S.Pd selaku WKS Kurikulum SMK Mukhtar Syafa'at sebagai target wawancara 2.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data merupakan elemen awal yang menjadi dasar pertimbangan suatu keputusan politik. Sederhananya, data adalah kumpulan fakta yang dapat memberikan gambaran besar tentang suatu keadaan.

Pengertian data adalah kumpulan fakta yang dapat disajikan dalam bentuk angka, lambang atau tulisan diperoleh dengan mengamati suatu objek. Data yang baik harus dapat diandalkan, akurat, tepat waktu dan mencakup jangkauan yang luas. Data yang masih mentah adalah data yang ketika orang yang melihat atau membacanya tidak bisa mendapatkan informasi yang lengkap. Oleh karena itu pengelolaan diperlukan agar data yang diperoleh menghasilkan informasi yang dapat dipahami (Putra, 2020:15).

Menurut Lofland dan Lofland sumber utama data dalam penelitian kualitatif adalah kata dan tindakan, sisanya adalah data tambahan dokumen dan lainnya (Lexy, 2010:157). Berkaitan dengan itu, maka dalam penelitian ini data- data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber, yaitu :

## 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat secara langsung, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak terkait atau informan yang mengetahui masalah yang diteliti secara jelas dan rinci. Dalam hal ini, sumber utama untuk memperoleh data tentang spiritual adalah seorang informan. Informan disini mempunyai ciri-ciri antara lain, memiliki karakter yang sesuai dengan latar penelitian yakni yang mempunyai kualitas akademik yang bagus, mempunyai waktu yang cukup, mampu memberikan analisis tentang pertanyaan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder Adalah data yang didapat dari data yang sudah ada dan mempunyai keterkaitan masalah penelitian yang akan diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada, dokumen-dokumen yang penting dan mendukung penelitian. Dalam penelitian ini seperti raport informan, dokumentasi-dokumentasi pada saat pelaksanaan wawancara (Sugiyono, 2006:219).

Data yang diperoleh pada penelitian ini, adalah dari sumber data yaitu melalui data primer dan data sekunder. Data primer dapat diperoleh dari wawancara terhadap narasumber diantaranya kepala sekolah sebagai narasumber 1, Wakil kepala Sebagai narasumber 2. Data sekunder

diperoleh melalui arsip- arsip sekolah sebagai contoh profil sekolah dan kebijakan sekolah.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam rangka mencari data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, maka disini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain :

### **1. Metode observasi**

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fakta-fakta yang diteliti, sedangkan Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa pengamatan atau disebut juga pengamatan meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca inderanya (Sutrisno, 1991: 136).

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (Arikunto, 2006: 156). Pada teknik ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu pengamatan akan manusia pada habitatnya. Peneliti sering berkunjung ke tempat penelitian untuk dapat mengamati kegiatan tenaga pendidik maupun peserta didik. Peneliti juga melakukan wawancara serta pendekatan terhadap guru-guru di tempat penelitian agar dapat mempermudah pengumpulan data.

Peneliti melakukan observasi untuk menggali informasi yang diperoleh sebelumnya melalui dokumen yang telah dikumpulkan

peneliti, melakukan pengamatan di sekolah secara langsung untuk mengetahui proses pembelajaran, sarana dan prasarana dan hubungan kerjasama dengan DU/DI yang ada disekolah SMK Mukhtar Syafa'at.

## 2. Metode interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut., Tujuan wawancara, seperti yang ditunjukkan Lincoln dan Guba, adalah untuk membangun orang, peristiwa, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, perhatian, dll. (Arikunto, 2002: 168). Esterberg juga menyarankan jenis wawancara yang berbeda, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur. dan wawancara tidak terstruktur (Lexy, 2010:186).

### a. Wawancara terstruktur (Structured interview)

Wawancara terstruktur (structured interview) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu pada saat wawancara pengumpul data menyiapkan suatu bentuk pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini, pertanyaan yang sama ditanyakan kepada responden dan pewawancara mencatatnya.

b. Wawancara semi terstruktur (semistructure interview)

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mandiri yang lebih bebas pelaksanaannya dibandingkan wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini melibatkan pengungkapan masalah yang lebih terbuka, di mana pendapat dan ide dicari dari pihak-pihak yang diundang untuk wawancara.. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan oleh informan.

c. Wawancara tak berstruktur (unstructured interview)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang terorganisir secara sistematis dan komprehensif untuk pengumpulan data. (Sugirono, 2006:233).

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawabanjawaban responden (Mahmud, 2011:173). Peneliti akan melakukan wawancara tidak terstruktur dalam mencari data dari informan. Sehingga dalam memberikan penggalian informasi dapat lebih mendalam dan lengkap. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2009:300). Proses wawancara dilakukan dengan dua tahap yaitu Pertama untuk



mengkonfirmasi kekesesuaian data dokumen dan kedua untuk kesesuaian data yang diperoleh melalui wawancara dengan hasil observasi di lapangan. Data yang diperlukan antara lain:

- 1) Informasi mengenai peran kepala dalam kerjasama dunia usaha dan industri dalam mengem bangkan mutu SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung.
- 2) Informasi mengenai dampak dari kerjasama kepala sekolah dengan dunia usaha dan industri dalam mengembangkan mutu SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung.

### 3. Dokumen

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu (Gulo, 2002: 123). Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik dalam catatan kertas maupun catatan elektronik. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji, menafsirkan maupun meramalkan.

Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian baik dari kepala sekolah, guru, karyawan maupun dari peserta didik di SMK Mukhtar Syafa'at. Dengan harapan dari berbagai dokumen yang terkumpul dapat dijadikan sebagai sumber data yang bisa mengantarkan penelitian menjadi valid dan dapat diterima secara ilmiah.

## **G. Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data dapat diadakan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan: sumber, metode, penyelidikan dan teori (Moleong, 2002: 331).

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dengan sumber yang artinya membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai peneliti dengan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; 3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berpendidikan, orang yang berada, dan orang pemerintahan; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Basrowi dan Suwandi, 2008: 84-87).

## **H. Teknik Analisis Data**

Setelah data dan informasi terkumpul, selanjutnya dianalisis dalam rangka menemukan makna temuan. Menurut Moleong Teknik Analisis Data

Setelah data dan informasi dikumpulkan, dianalisis untuk menemukan makna dari hasilnya. Proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam diagram, kategori, deskripsi dasar untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (Lexy, 1991:62). Data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan di analisis secara kontinu setelah dibuat catatan lapangan. Dalam hal ini penulis menggunakan data Kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses pemilahan dan pemilihan data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang berlanjut hingga laporan akhir selesai dibuat. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih akurat dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencari data tambahan jika diperlukan. Oleh karena itu, reduksi data harus dilakukan agar data tidak menumpuk sehingga tidak mempersulit analisis lebih lanjut.

Pada proses ini penulis mereduksi data berupa hasil wawancara dan data-data dari lembaga, dimana data yang penulis ambil adalah data yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang kompleks secara sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table,

grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Selain itu pada penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan pada bentuk uraian singkat, bagan, interaksi antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering dipakai untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249).

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) temuan penelitian kualitatif dapat merespon rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikatakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah dicari menjadi jelas.

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teori analisis data kualitatif (Creswell, 2015) Berikut tahapan analisisnya:

- a. Merangkum Temuan Data yang sangat beragam yang didapatkan peneliti di lapangan, mengenai peran kepala sekolah dan hubungan kepala sekolah dengan dunia usaha dan industri serta dampak yang dihasilkan dari kerjasama tersebut yang telah dirangkum kemudian dipilih pokok-pokok dan hal-hal penting terkait. Data yang diperoleh dikelompokkan kedalam hasil wawancara tahap satu sebagai hasil konfirmasi data dokumen dengan wawancara pada narasumber terkait dan data hasil wawancara tahap kedua sebagai data konfirmasi hasil wawancara tahap pertama dengan hasil observasi.
- b. Membuat Perbandingan dengan Kepustakaan Setelah dilakukan reduksi data peran kepala sekolah dan dampak kerjasama dengan dunia usaha dan industri kemudian data disajikan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Uraian yang disajikan adalah temuan fakta dilapangan mengenai peran kepala sekolah dan hubungan kepala sekolah dengan pihak luar dalam mengembangkan pendidikan di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung dan dibandingkan dengan kepustakaan atau teori yang telah dijabarkan pada kajian pustaka.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. Sejarah SMK Mukhtar Syafa'at**

Berdirinya SMK Mukhtar Syafa'at Kabupaten Banyuwangi tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat sekitar tentang pendidikan. Kebanyakan masyarakat Karangdoro khususnya Kecamatan Tegalsari melihat pendidikan anaknya tidak cukup untuk selesai di tingkat SMP atau MTs saja, melainkan pendidikan anak setidaknya setingkat SMA /SMK. Karena kebanyakan tenaga kerja dan yang menjadi persyaratan masuk dunia kerja yaitu minimal pendidikan SMA /SMK. Bahkan lulusan SMA pada saat inipun masih sangat sulit untuk mencari lowongan pekerjaan, hal ini dikarenakan SMA masih belum mampu menjawab tantangan di dunia industri dalam mencetak peserta didik yang siap bekerja dan professional pada bidangnya. Untuk itu, para dewan pengasuh yayasan PP Mukhtar Syafa'at, selain beliau mendirikan pondok pesantren di desa karangdoro, beliau juga mengupayakan untuk menjawab kebutuhan dan tantangan di dunia industri guna mencetak peserta didik yang siap terjun di dunia kerja dengan mendirikan SMK Mukhtar Syafa'at di desa karangdoro kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2011, karena agama Islam juga menganjurkan umatnya agar selalu berkembang dan menyesuaikan diri terhadap kondisi zaman yang ia tinggali. Ketika

kehidupan semakin kompleks, majunya teknologi dan manambahnya kebutuhan manusia maka berakibat timbulnya banyak berbagai jenis masalah baru, hal tersebut menuntut manusia agar mempersiapkan hal tersebut.

Hal inilah yang menjadi salah satu pemicu pengasuh PP Mukhtar Syafa'at mendirikan SMK Mukhtar Syafa'at di desa karangdoro kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Dengan adanya kerja sama yang baik antara para dewan pengasuh yayasan PP Mukhtar Syafa'at, pemerintah dan masyarakat dalam hal ini berani untuk mendirikan SMK Mukhtar Syafa'at. SMK Mukhtar Syafa'at adalah salah satu lembaga lokasi yang ada di kecamatan Tegalsari. Lembaga tersebut telah berdiri sejak tahun 2011 bersamaan dengan berdirinya madrasah aliyah unggulan mukhtar syafa'at dibawah naungan yayasan pondok pesantren mukhtar syafa'at. Berdirinya lembaga tersebut memiliki peran sebagai pelengkap ataupun alternatif pendidikan pada SMK yang ada di sekitarnya. Hal lain yang menjadi identitiitas dari SMK ini adalah basis pesantren yang dimana hal tersebut tidak didapatkan di SMK lainnya. Hal itu membuktikan bahwa SMK ini tidak hanya mencetak generasi yang berkualitas dari segi basic ataupun intelektualitas melainkan dari segi akhlak maupun moralitas. Hal itu terbukti bahwasanya 80% peserta didik yang ada di lembaga tersebut menempuh pendidikan di jalur pesantren. Dan sisanya adalah anak yang tidak bermukim di pesantren. Untuk meningkatkan moralitas pada anak yang non pesantren maka SMK memiliki program

wajib memiliki surat keterangan diniyah dari lembaga tertentu dan mengadakan pembinaan berbasis pesantren pada peserta didik yang non pesantren. Hal itu bertujuan untuk perbaikan kualitas moral pada peserta didik yang harapannya seluruh peserta didik di SMK tersebut memiliki moralitas yang berkualitas.

## 2. Profil Lembaga SMK Mukhtar Syafa'at

### a. Identitas Satuan Pendidikan

Nama	: SMKS MUKHTAR SYAFAAT
NPSN	: <u>20584050</u>
Alamat	: RT/RW:02/04 BLOKAGUNG
Kode Pos	: 68485
Desa / Kelurahan	: Karangdoro
Kecamatan / Kota (LN)	: Kec. Tegalsari
Kab. / Kota / Negara (LN)	: <u>Kab. Banyuwangi</u>
Provinsi / Luar Negeri	: <u>Jawa Timur</u>
Status Sekolah	: swasta
Waktu Penyelenggaraan	: 6 / Sehari Penuh hari
Jenjang Pendidikan	: <u>SMK</u>

### b. Dokumen dan Perizinan



Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No.SK.Pendirian	: 421.3/1563/429.1/2011
Tanggal.SK.Pendirian	: 2011-06-14
No. SK. Operasional	:P2T/1282/19.08/02/XII/2019
Tanggal.SK.Operasional	: 2019-12-09
File SK Operasional	: 319483-191387-145734-123487982-8948325.
Akreditasi	: B
No. SK. Akreditasi	: 032/BAN-SM/SK/2019
Tanggal.SK.Akreditasi	: 15-01-2019
No. Sertifikasi ISO	: Proses Sertifikasi

### **c. Visi dan Misi**

#### **1) Visi**

Mencetak Insan Yang Bertaqwa, Berahlaq Mulia, Cerdas, Berprestasi Dan Terampil Hidup Mandiri Dalam Persaingan Global”

Indikator :

- a) Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam befikir dan bertindak.
- b) Membudayakan perilaku Sopan dan santun kepada yang tua, menghargai sesama, dan menyayangi yang lebih muda.
- c) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan peserta didik supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
- d) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan peserta didik terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual, ketrampilan dan emosional yang mantap.
- e) Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## 2) Misi

- a) Menumbuhkan konsistensi peserta didik dalam mengamalkan ajaran islam
- b) Menjalankan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan menyenangkan
- c) Tampil menyandang prestasi

- d) Menjalinkan kerjasama dengan DU/DI dan pihak terkait untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan peserta didik.

**d. Tujuan Sekolah**

- 1) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten dalam bidang Rekayasa Perangkat Lunak sehingga siap bekerja, berwirausaha, dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan program keahliannya;
- 2) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian dan berkebangsaan, jujur, dan bertanggung jawab;
- 3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki kecakapan hidup, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, berwirausaha sehingga mampu mengatasi masalah kehidupan pribadinya, keluarga dan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya;
- 4) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan berkomunikasi dengan bahasa internasional kejuruan serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi global sehingga mampu beradaptasi.

#### **e. Sarana dan Prasarana**

##### 1) Asrama Putra dan Putri

Siswa-siswi dapat menginap di Pesantren dengan pengawasan para Dewan Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren

##### 2) Gedung Pendidikan

Gedung sekolah yang representatif sebagai penunjang proses pendidikan, karena pendidikan yang berkualitas harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

##### 3) Laboratorium

- a) Laboratoirum RPL b) laboratoirum PBS c) Laboratoirum TBSM

##### 4) Perpustakaan

Dapat mendukung dalam proses belajar mengajar, mengenalkan berbagai macam bacaan, dan meningkatkan minat baca siswa agar gemar membaca.

##### 5) Sarana Olahraga

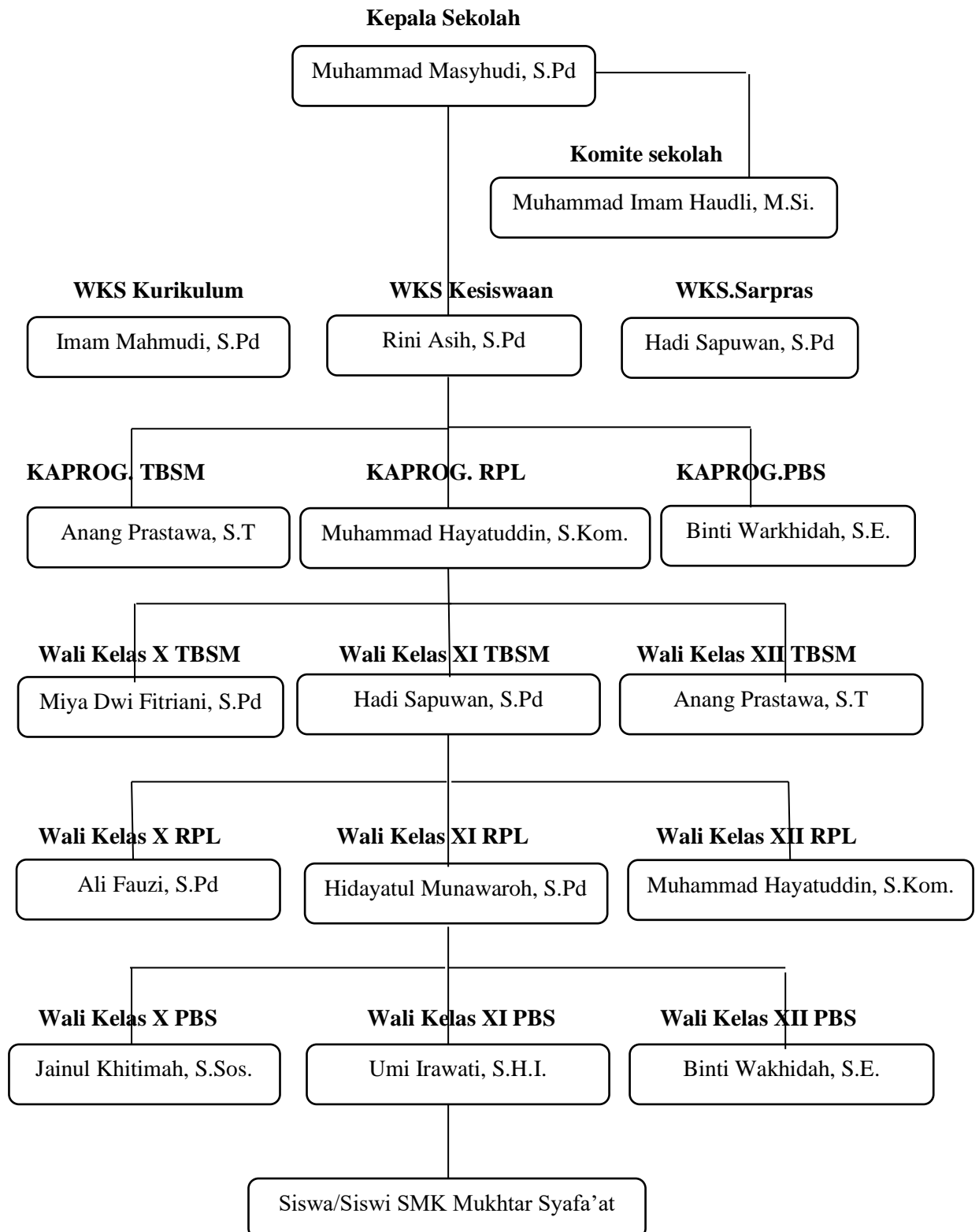
a) Bola Voli b) Badminton c) Tenis Meja d) Sepak Bola

6) Hotspot Area

Sekolah dilengkapi dengan WiFi sehingga siswa yang memiliki Laptop, Smartphone, dan perangkat WiFi lainnya bisa tersambung ke jaringan

**f. Struktur organisasi sekolah**

Tabel 3. Struktur organisasi SMK Mukhtar Syafa'at



## **B. Verifikasi Data Lapangan**

### **1. Peran Kepala Sekolah Dalam Menjalin Kerjasama Dengan Dunia Usaha Dan Industri**

SMK Mukhtar Syafa'at yang berada di bawah kepemimpinan Muhammad Masyhudi, S.Pd. sangat menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini terlihat dari selesainya program-program yang telah direncanakan dengan adanya kerjasama dengan DU/DI yang telah dilakukan oleh sekolah.

Peran kepala sekolah dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri tercermin dalam peran kepala sekolah sebagai seorang Leader, Manajer, Inovator dan Entrepreneur juga pemikiran dan sikap kepala sekolah yang selalu fokus pada masa depan yang penuh tantangan, menjadi agen perubahan yang unggul, menjadi penentu organisasi yang memahami prioritas dan menjadi pelatih professional.

Hal ini terlihat jelas dengan menyajikan data dari wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum.. Hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Muhammad Masyhudi, S.Pd. selaku kepala sekolah pada tanggal Selasa, 13 Maret 2022 yang menyatakan:

“Saat ini sekolah telah banyak melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga dan dunia usaha. Kita melakukan kerjasama sesuai dengan 3 jurusan yang ada di sekolah, yaitu pertama TBSM dengan deller dengan PT-PT bengkel-bengkel yang bagus bukan bengkel-bengkel kecil, PT JMKO yang mempunyai 5 perusahaan PT Maspion, kedua RPL melakukan kerjasama dengan Elton dengan internet kafe. TBSM dengan bank

dengan KSP tapi tidak menutup kemungkinan juga diminta oleh deller untuk memenejemen keuangan, dan ini juga sudah merambat kedesa-desa karena mereka juga butuh dengan program anak-anak kita yaitu RPL Peran yang dilakukan pak kepala sekolah sangat baik sekali. Guru semakin bertambah wawasannya, peserta didik mudah mendapatkan tempat praktek kerja, dan lulusan mudah mencari pekerjaan” (Mahmudi, *wawancara*, 15 Maret 2022).

kepala sekolah tidak hanya melakukan kerjasama dengan DU/DI saja, akan tetapi juga melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain, sesuai seperti yang beliau katakan:

“SMK Mukhtar Syafa’at juga mengadakan kerjasama dengan SMK-SMK sekabupaten Banyuwangi diantaranya adalah SMK Darussalam, SMK Negeri 1 Banyuwangi, SMK Muhammadiyah 2 Genteng, SMK 17 Agustus 1945 Genteng dan lain-lain. Tujuan kami mengadakan kerjasama tersebut adalah untuk bertukar wawasan dan informasi karena melihat bahwa perkembangan pendidikan di SMK-SMK yang lain sangat baik dan pesat. Biasanya kami juga mengadakan lomba antar sekolah, tapi tujuan kami bukan untuk bersaing melainkan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dalam menguasai keahlian jurusannya dan sebagai perbandingan dengan SMK yang lain” (Masyhudi, *wawancara*.13 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Bapak Muhammad Masyhudi, S.Pd telah sukses menjalankan perannya kepala sekolah SMK Mukhtar Syafa’at dibuktikan dengan banyaknya kerjasama yang dilakukan SMK dengan berbagai lembaga dan perusahaan-perusahaan.

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai leader, kepala SMK Mukhtar Syafa’at memiliki strategi yang tepat untuk



melakukan kerjasama kepada lembaga-lembaga diluar sekolah, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh WAKA kurikulum, beliau berkata:

“Dalam setiap rapat, kepala sekolah selalu memberikan arahan dan wawasan. Hal ini bertujuan agar seluruh peserta rapat dapat terarah dalam memberikan pertimbangan dan masukan. Rapat tersebut membahas mengenai rencana, prosedur pelaksanaan, pembagian tugas dan evaluasi yang akan dijalankan baik hal tersebut terkait dengan pembelajaran disekolah maupun terkait kerjasama antara sekolah dengan lembaga-lembaga luar, seperti mengadakan agenda perlombaan antarsekolah yang bertujuan untuk melihat peningkatan perkembangan siswa dan juga membahas tentang kerjasama dengan DU/DI tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh para siswa untuk bisa diterima kerja diperusahaan, contohnya siswa harus mempunyai akhlak yang baik, bisa mengajar al-quran, menguasai program mikrotik, menguasai misrosoft office dll . Semua tentunya disesuaikan dengan rencana pengembangan mutu sekolah. Peran kepala sekolah adalah sebagai pemimpin rapat dan pengambil kebijakan dari hasil rapat yang telah disepakati” ( Mahmudi, *wawancara*, 15 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah telah berhasil menjalankan perannya sebagai leader, dibuktikan dengan adanya strategi yang tepat yang telah dibuat untuk melakukan kerjasama kepada lembaga-lembaga diluar sekolah.

Kemudian Kepala SMK Mukhtar Syafa'at selaku perannya sebagai manajer juga sudah mampu untuk menggunakan seluruh sumberdaya yang berada di sekolah secara maksimal, seperti yang beliau katakan:

“Kepala sekolah menugaskan saya selaku wakil untuk menjadi penanggung jawab dalam kerjasama dengan lembaga luar, dengan mengadakan rapat penentuan tempat Perakerin peserta didik, seperti ditempatkan di bengkel, Telkom, BANK,

deller dll. setiap tempat diberikan penanggung jawab seorang guru sebagai pendamping peserta didik, kepala sekolah juga sangat teliti dan tepat dalam membimbing tugas saya” (Mahmudi, *wawancara*, 15 Maret 2022).

Beliau juga sudah mengatasi permasalahan apabila tidak bias hadir di sekolah, dengan memberikan mandate kepada WAKA kurikulum untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul disekolah:

“Kepala Sekolah memberikan kesempatan terhadap guru terutama wakil kepala sekolah untuk membuat alternatif penyelesaian sendiri apabila kepala sekolah sedang tidak ada di kantor seperti ketika ada perusahaan yang ingin mengadakan kerjasama dengan sekolah, namun tetap dalam rekomendasi yang beliau berikan” (Mahmudi, *wawancara*, 15 Maret 2022).

Dalam wawancara tersebut dapat penulis simpulkan bahwa kepala sekolah sudah melaksanakan perannya sebagai menejer dengan memberikan tugas kepada seluruh staf sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Peran kepala sekolah yang selanjutnya adalah sebagai inovator, dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki program dan kegiatan yang inovatif serta memiliki keunggulan dari lembaga yang lain agar tidak tertinggal dengan lembaga-lembaga tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dikatakan oleh kepala sekolah:

“Selain SMK Mukhtar Syafa’at mengadakan kerjasama dengan dunia usaha dan industri, SMK Mukhtar Syafa’at juga mengadakan kerjasama dengan SMK-SMK sekabupaten Banyuwangi tujuan kami mengadakan kerjasama tersebut adalah untuk bertukar wawasan dan informasi karena melihat bahwa perkembangan pendidikan di SMK-SMK yang lain sangat baik dan pesat. Biasanya kami juga mengadakan lomba antar sekolah,

tapi tujuan kami bukan untuk bersaing melainkan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dalam menguasai keahlian jurusannya dan sebagai perbandingan dengan SMK yang lain” (Masyhudi, *wawancara*.13 Maret 2022).

Beliau juga membuat program BKK (Bursa Kerja Khusus) yang berfungsi untuk menanggulangi lulusan sekolah yang belum mendapatkan pekerjaan, sesuai dengan apa yang beliau katakana:

“Untuk menanggulangi siswa yang belum mendapatkan BKK bagian humas BKK untuk membantu anak-anak lulusan dari SMK serapannya serapan itu anak tamat ada dimana, kerja dimana, kuliah dimana ngangur apa tidak, kalo nganggur ya berarti tidak terserap. Serapannya dimana nanti dilaporkan dinas sehingga disitu menjembatani memberikan pelatihan-pelatihan yang ada dialumni-alumni SMK jadi meskipun sudah tamat SMK anak-anak punya grup yang namanya BKK nanti untuk ditanyai, ada lowongan pekerjaan ada pembinaan ada penjangingan dan sebagainya.” (Masyhudi, *wawancara*.13 Maret 2022).

Dalam wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kepala sekolah sudah melakukan inovasi pada program sekolah dibuktikan dengan mengadakan kerjasama dengan SMK-SMK lain dan juga dengan mengadakan program BKK.

Peran kepala sekolah yang terakhir yaitu sebagai interpreneurship karena kepala sekolah harus memastikan kerjasama yang dilakukannya memiliki dampak kuntungan untuk perkembangan lembaga sekolah. Kepala sekolah mengatakan:

“saya mengundang perusahaan- perusahaan setempat baik dari Banyuwangi atau dari luar Banyuwangi, guna untuk melakukan kerjasama mengenai Mukhtar Syafa’at. diberi bantuan hibah yang berupa barang seperti computer, kalkulator, mouse dll” (Masyhudi, *wawancara*.13 Maret 2022).

Kepala sekolah juga membuat usaha sendiri di sekolah, sebagai usaha yang hasilnya nanti dapat dipakai untuk pengembangan sekolah tanpa mengandalkan bantuan-bantuan dari pihak lain. Beliau mengatakan:

“Untuk pengembangan tentang DU/DI memang di SMK didorong untuk membuat usaha yang diperbolehkan oleh pemerintah untuk menghasilkan profit istilahnya bisnis center, yakni usaha besar yang menghasilkan, disini ada 3 jurusan ada perbengkelan untuk tbsm, desain untuk RPL dan Bank mini untuk PBS dan hasil dari usaha ini nanti kita pakai untuk pengembangan sekolah” (Masyhudi, wawancara.13 Maret 2022).

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Menelaah hasil pengamatan, observasi, dan wawancara dalam penelitian maka peneliti dalam menguraikan deskripsi berdasarkan teori-teori yang relevan. Dengan tetap fokus pada permasalahan yang dirumuskan tentang peran kepala sekolah dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan mutu pendidikan kejuruan di SMK Mukhtar Syafa'at, berikut peneliti menjabarkannya :

#### **A. Peran Kepala Sekolah dalam Menjalinkan Kerjasama**

Kepala sekolah adalah sebagai leader, manajer, innovator dan juga social entrepreneur sangat tepat dan berhasil dilakukan oleh kepala SMK Mukhtar Syafa'at. Dengan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan menghargai guru serta karyawan telah mampu merubah paradigma bekerja di lembaga tersebut. Inisiatif para guru dan karyawan juga mulai nampak dalam setiap program. Berikut ini adalah penjabaran pembahasan dari hasil wawancara yang penulis peroleh:

##### **1. Peran Sebagai Leader (Pemimpin)**

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai leader, kepala SMK Mukhtar Syafa'at memiliki strategi yang tepat untuk melakukan kerjasama kepada lembaga-lembaga diluar sekolah. Kepala sekolah melakukan tindakan pengambilan keputusan atau kebijakan yang sangat berani, cepat dan tepat. Melalui rapat dan koordinasi baik dalam periode bulanan dengan para guru, hal tersebut terbukti mampu

menghasilkan keputusan yang selaras dengan rencana yang diharapkan.

Hal ini sesuai dengan apa yang difirmankan Allah dalam Al-Quran surah shad ayat 26:

يٰدَاوُدُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى

فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا

يَوْمَ الْحِسَابِ ٢٦

Artinya: *Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.*

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa salah satu tugas dan kewajiban utama seorang kepala sekolah adalah menjalankan peraturan yang ada secara haq. Seorang pemimpin tidak boleh menjalankan kepemimpinannya dengan mengikuti hawa nafsu. Karena tugas kepemimpinan adalah tugas jihat fi ilillah dan kedudukannya pun sangat mulia.

Dalam setiap rapat, kepala sekolah selalu memberikan arahan dan

wawasan. Hal ini bertujuan agar seluruh peserta rapat dapat terarah dalam memberikan pertimbangan dan masukan. Rapat tersebut membahas mengenai rencana, prosedur pelaksanaan, pembagian tugas dan evaluasi yang akan dijalankan baik hal tersebut terkait dengan pembelajaran disekolah maupun terkait kerjasama antara sekolah dengan lembaga-lembaga luar seperti agenda mengadakan perlombaan antar sekolah, kunjungan antar sekolah dll dan rapat tersebut juga membahas mengenai perencanaan hubungan sekolah dengan dunia usaha dan industri seperti membahas mengenai penempatan siswa yang akan melaksanakan Prakerin, kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan, membuat prosedur peraturan siswa saat melaksanakan Prakerin dll. Semua tentunya disesuaikan dengan rencana pengembangan mutu sekolah. Peran kepala sekolah adalah sebagai pemimpin rapat dan pengambil kebijakan dari hasil rapat yang telah disepakati.

Kepemimpinan Kepala SMK Mukhtar Syafa'at mengadopsi dari sistem kepemimpinan demokratis. Kepemimpinan demokratis tersebut mencerminkan kepedulian seorang kepala sekolah terhadap tenaga pendidik SMK Mukhtar Syafa'at, sehingga tenaga pendidiknya merasa dilibatkan dalam penentuan kebijakan di sekolah. Penerapan rapat sekolah yang terprogram sangat membantu pengkondisikan jadwal kegiatan sekolah maupun yang ada diluar sekolah, seperti rapat memyusun strategi untuk bekerja sama dengan DU/DI dalam rangka mengembangkan mutu pendidikan sekolah. Jangka waktu yang tidak terlalu panjang menjadikan

rencana dan permasalahan yang timbul cepat teratasi. Kepala sekolah juga selalu memberi informasi-informasi kependidikan terkini, sehingga penyampaian informasi untuk guru lebih update.

Hal ini selaras dengan kajian pustaka yang mengatakan bahwa kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi sekolah harus mempunyai komunikasi yang baik dimana kebijakan sekolah tidak lepas dari sistem kepemimpinan yang demokratis. Untuk membangun komunikasi yang baik dengan guru dan staf sekolah, maka kepala sekolah mampu bekerjasama dan menerapkan keterampilan konseptual.

## 2. Peran Sebagai Manajer

Kepala SMK Mukhtar Syafa'at mampu menggunakan seluruh sumberdaya yang berada di sekolah secara maksimal. Pendelegasian atas tugas-tugas yang perlu dikerjakan, oleh kepala sekolah diberikan kepada para guru maupun para staf sesuai tugas pokok dan fungsinya. Seluruh kepengurusan sekolah bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan selanjutnya dievaluasi secara bersama-sama. Sebagai contoh menugaskan wakil kepala sekolah untuk menyusun dan membuat daftar lembaga-lembaga dibidang usaha dan industri yang mampu bekerjasama dengan SMK Mukhtar Syafa'at. Tugas wakil kepala sekolah untuk memastikan lembaga-lembaga luar mana saja yang akan dijadikan partner dalam pengembangan SMK Mukhtar Syafa'at.

Selain itu, kepala SMK Mukhtar Syafa'at menugaskan beberapa guru untuk menjadi penanggungjawab dalam mengontrol peserta



didiknya yang melaksanakan Perakerin di masing-masing lembaga, tidak hanya guru saja yang diajak tetapi juga pengasuh PP Mukhtar Syafa'at seperti gus-gus guna mengontrol kondisi dzohir batin para peserta Prakerin. Hal ini berdampak pada keseriusan guru untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Dengan hal tersebut, guru dituntut untuk menjalin hubungan baik dengan lembaga luar tersebut. Kontrol kepala sekolah dalam kegiatan ini dilakukan secara ketat dan cepat memberikan solusi jika terjadi hambatan di lapangan.

Dalam mencapai visi, misi dan tujuan SMK Mukhtar Syafa'at, maka kepala sekolah berupaya untuk melaksanakan peranannya sebagai manager. Sebagai manager, kepala sekolah harus mampu menggunakan sumber daya yang tepat di sekolah. Kepala sekolah mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, harus senantiasa berusaha menjadi pemecah masalah terhadap banyaknya kendala-kendala yang timbul di sekolah tersebut, baik karena aspek yang timbul dari dalam atau aspek dari luar. Kepala sekolah berpikir secara analitik, dan mengambil keputusan yang bijaksana untuk sekolah SMK Mukhtar Syafa'at.

Tidak dipungkiri bahwa kepala sekolah tidak selalau berada di sekolah atau mendampingi setiap kegiatan di luar sekolah. Pada kondisi-kondisi yang demikian perlu adanya pemberian kepercayaan kepada guru jika ada permasalahan yang timbul untuk secara cepat mengkomunikasikan dan menyelesaikannya. Maka kepala SMK Mukhtar Syafa'at memberikan kesempatan bagi guru untuk berinisiatif mengambil

sebuah keputusan dan tentunya dikomunikasikan atas persetujuan kepala sekolah. Asalkan jam pelajaran (kegiatan belajar mengajar) dan agenda sekolah dapat dikondisikan dan terus berlangsung. Misalnya pengadaan sabtu amal yang diselenggarakan setiap hari sabtu di mushola Mukhtar Syafa'at. Dalam penelitian ini diketahui bahwa kepala SMK Mukhtar Syafa'at melaksanakan perannya sebagai manajer dengan memberdayakan guru melalui kerjasama, dan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan.

Allah berfirman dalam surah Al-Anfaal ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ<sup>٢٧</sup>

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”*. (QS: Al-Anfaal ayat 27).

Kepala sekolah harus mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan di sekolah. Juga terdapat kegiatan penguatan bagi guru maupun staf dengan memberikan materi motivasi melalui kegiatan workshop maupun pelatihan guru. Kegiatan ini juga mendatangkan berbagai narasumber dari orang-orang yang telah sukses meningkatkan kemajuan sekolah maupun perusahaan. Beberapa kali pengusaha dihadirkan untuk memberi wawasan tentang pengelolaan usaha sehingga mendapatkan kemajuan. Kegiatan tersebut tidak hanya

ditunjukkan untuk para guru dan staf tetapi kepala sekolah juga mengadakan pelatihan untuk para peserta didik dengan mendatangkan seseorang yang ahli agar memberikan pelatihan secara khusus, agar kelak nantinya para peserta didik dapat menguasai skil yang belum mereka kuasai dan dapat diterima dengan mudah di dunia usaha dan industri ketika mereka sudah lulus.

Pembahasan tersebut jika dikaitkan dengan kajian teori sangatlah sesuai, karena kepala sekolah sudah melaksanakan perannya sebagai seorang manajer dibuktikan dengan adanya pembagian tugas kepada semua tenaga kependidikan sekolah sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dan kepala sekolah juga sudah menerapkan firman Allah surah An-nisaa ayat 58 pada kajian teori.

Bentuk penerapan kepala sekolah terhadap ayat ini adalah memberikan amanat berupa tugas-tugas tertentu kepada semua tenaga kependidikan SMK Mukhtar Syafa't sesuai dengan keahliannya.

### 3. Peran Sebagai Inovator

Persaingan antar lembaga dalam memperoleh kepercayaan masyarakat semakin kuat dikarenakan perkembangan informasi yang sangat pesat mengharuskan setiap lembaga harus berani bersaing. Untuk memantapkan posisi sekolah di hati masyarakat tentunya harus memiliki program dan kegiatan yang inovatif serta memiliki keunggulan dari lembaga yang lainnya.

Kepala SMK Mukhtar Syafa'at dalam menjalankan peranannya

sebagai inovator telah mengenalkan perkembangan sekolah mulai tahun 2011 sampai sekarang. Kegiatan dalam rangka penguatan akademis direncanakan dan dilaksanakan, seperti sekolah mengadakan usaha bisnis tersendiri yang disebut dengan bisnis center yang akan kita bahas di pembahasan selanjutnya. Ada juga kegiatan mengikutkan peserta didik kedalam cabang lomba antar lembaga sekolah SMK dengan tujuan agar peserta tersebut lebih giat dalam belajar dan mengetahui kemampuan dirinya dan oranglain . Dalam melaksanakan program-program tersebut kepala sekolah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga di luar sekolah. Tentu dengan tujuan dijadikan partner sekolah mewujudkan kualitas peserta didik yang mumpuni di dunia kerja. Tujuan dari adanya lembaga luar yaitu untuk memudahkan penempatan kerja peserta didik yang telah lulus, dan untuk magang atau praktek kerja peserta didik SMK Mukhtar Syafa'at.

Selain SMK Mukhtar Syafa'at mengadakan kerjasama dengan dunia usaha dan industri, SMK Mukhtar Syafa'at juga mengadakan kerjasama dengan SMK-SMK sekabupaten Banyuwangi tujuan sekolah mengadakan kerjasama tersebut adalah untuk bertukar wawasan dan informasi karena melihat bahwa perkembangan pendidikan di SMK-SMK yang lain sangat baik dan pesat. Biasanya agenda kerjasama tersebut berupa mengadakan lomba antar sekolah, tapi tujuan sekolah bukan untuk bersaing melainkan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dalam menguasai keahlian jurusannya dan sebagai perbandingan

dengan SMK yang lain.

Selain itu ada inovasi lagi dari kepala sekolah yang biasa disebut dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) yang diadakan oleh sekolah SMK Mukhtar Syafaat itu sendiri. BKK adalah suatu sistem yang menjamin keberhasilan peserta didik yang sudah lulus agar mendapat pekerjaan. Jadi sistem dari BKK ini adalah mendata semua peserta didik yang sudah lulus yang sudah mendapatkan pekerjaan, kemudian peserta didik yang belum mendapatkan pekerjaan akan dibimbing oleh BKK dengan cara diberikan pelatihan khusus sesuai jurusannya agar skill dari peserta didik tadi dapat meningkat yang nantinya dapat mempermudah mereka dalam mencari lowongan pekerjaan

Program ini juga berlaku untuk para guru yang kurang dalam penguasaan materi, BKK akan mendata guru tadi kemudian akan diikutkan dalam pelatihan khusus misalna balai kerja dan lain-lain agar nantinya guru tersebut dapat menguasai materi dengan sempurna.

Fungsi BKK ini adalah untuk membantu serapan anak-anak lulusan dari SMK, serapan itu adalah anak tamat ada dimana, kerja dimana, kuliah dimana ngangur apa tidak, kalo nganggur ya berarti tidak terserap. Serapannya dimana nanti dilaporkan dinas sehingga disitu menjembatani memberikan pelatihan-pelatihan yang ada dialumni-alumni SMK jadi meskipun sudah tamat SMK anak-anak punya grup yang namanya BKK nanti untuk ditanyai, ada lowongan pekerjaan kemudian ada pembinaan dan ada penjangingan dan sebagainya.

Inovasi yang dilakukan terhadap SMK Mukhtar Syafa'at ini cukup baik, karena Kepala sekolah berperan sangat inovatif dalam manajemen sekolahnya, mulai dari rapat internal yang dilakukan disekolah dan pembagian *job description* kepada wakil kepala sekolah dan guru-guru yang terlibat dan berperan dalam penempatan peserta didik Perakerin. Selain itu pengendalian kerjasama dengan lembaga-lembaga usaha dan industri yang bagus membuat lembaga-lembaga tersebut selalu bersedia jika SMK Mukhtar Syafa'at ingin menempatkan peserta didik yang Perakerin di perusahaan mereka bahkan bekerja untuk mereka.

Jika dikaitkan dengan kajian teori kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai inovator karena beliau juga telah mencontoh apa yang telah dilakukan oleh nabi yusuf ketika akan datang suatu bencana pada negrinya yang telah dijelaskan dalam alquran surah Yusuf ayat 47-49 pada kajian teori. Hal ini dibuktikan dengan adanya bisnis center yang ada di sekoalah dan adanya BKK untuk menanggulangi peserta didik yang tidak mendapat lowongan pekerjaan .

#### 4. Peran Sebagai Pelaku Social Entrepreneurship

Peran kepala sekolah dengan menerapkan *Social Entrepreneur* dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik sangat dibutuhkan. Karena kepala sekolah dituntut untuk memastikan kerjasama yang dilakukan memiliki dampak kuntungan untung perkembangan SMK Mukhtar Syafa'at. Kepala sekolah mengatakan kepala sekolah mengundang perusahaan- perusahaan setempat baik dari Banyuwangi atau dari pluar

Banyuwangi, guna untuk kerjasama mengenai pengembangan mutu, dan alhamdulillah setelah mengadakan kerjasama, SMK Mukhtar Syafa'at. diberi bantuan hibah yang berupa barang ada yang memberikan fasilitas komputer, kalkulator, mouse dan lain-lain.

Hal tersebut sesuai dengan peranan kepala sekolah sebagai *Social Entrepreneurship*, dimana kepala SMK Mukhtar Syafa'at menemukan dan mengenali berbagai peluang untuk memajukan sekolah. Beberapa peluang yang didapatkan dari adanya kerjasama dan pendekatan-pendekatan oleh kepala sekolah dengan berbagai lembaga. Kerjasama dengan berbagai lembaga lain dengan prinsip saling menguntungkan telah dirintis oleh kepala sekolah. Sebagai contoh sekolah mengadakan kerjasama dengan suatu perusahaan maka keuntungan perusahaan tersebut adalah pengurangan biaya pajak mereka, sedangkan kuntungannya untuk sekolah adalah para siswa lebih mudah mendapatkan tempat untuk Prakerin dan lowongan kerja.

Sebagai seorang *Entrepreneurship*, dalam mengembangkan SMK Mukhtar Syafa'at kepala sekolah tidak hanya terpaku dengan hasil kerjasama yang dilakukan, melainkan kepala sekolah mengadakan usaha bisnis tersendiri yang dilakukan oleh SMK dan juga diperbolehkan oleh pemerintah sehingga profitnya nanti bisa untuk mengembangkan SMK tersebut yang diistilahkan kepala sekolah bisnis Center, yakni usaha besar yang menghasilkan bagi SMK, disini ada 3 jurusan yang memiliki usaha masing-masing, ada usaha perbengkelan untuk TBSM, desain untuk RPL

dan Bank mini untuk PBS.

Untuk pengembangan tentang DU/DI memang di SMK didorong untuk membuat usaha yang diperbolehkan oleh pemerintah untuk menghasilkan profit istilahnya bisnis center, yakni usaha besar yang menghasilkan, disini ada 3 jurusan ada perbengkelan untuk tbsm, desain untuk RPL dan Bank mini untuk PBS, yang hasilnya nanti digunakan untuk pengembangan dan pembangunan SMK Mukhtar Syafa'at.

Pemaparan diatas jika dikaitkan dengan kajian teori sangat sesuai, karena kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai seorang interpreneurship dengan memanfaatkan peluang yang ada, sesuai dengan firman Allah dalam surah AL-Mulk ayat 15 dan dibuktikan dengan adanya usaha bisnis yang dilakukan sekolah.

Saling mendukung dalam rangka pencapaian target dari semua program yang direncanakan dan dilaksanakan sangat kuat diwujudkan. Inovasi-inovasi yang dimulai dari kepala sekolah sudah mampu dicontoh oleh para guru. Terwujud dalam pelaksanaan pem belajaran menjadi semakin menarik dan nyaman. Prestasi belajar siswa juga mulai diperhitungkan di sekitar kabupaten Banyuwangi. Prestai ini tentu dihasilkan atas dorongan dari lingkungan sekolah yang sudah baik.

Kegiatan peningkatan kom petensi guru dalam bentuk pelatihan, workshop dan juga PKL menjadi program yang diprioritaskan sekolah. Dengan banyaknya lembaga yang sudah berhasil dilakukan kerjasama maka program ini tidak mempersulit dilakukan. Beberapa perusahaan



bahkan mendukung dengan memberikan pembebasan biaya kepada guru maupun siswa jika ingin mengikuti pelatihan di perusahaan tersebut.

keberanian, keuletan, dan kepandaian mencari peluang untuk memajukan sekolah benar-benar dicapai oleh kepala SMK Mukhtar Syafa'at. Ini mencerminkan peran sebagai *social entrepreneur* (kewirausahaan) mantap dilaksanakan. Dengan keberanian mengambil resiko setiap keputusan yang diambil dapat menghasilkan keputusan dalam bentuk program yang lebih unggul daripada sekolah lainnya.

## **B. Dampak Kerjasama Kepala SMK Mukhtar Syafa'at Dengan Dunia Usaha dan Industri**

Setiap upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menjalankan perannya tentu diharapkan memperoleh hasil yang positif. Artinya bahwa semua program-program yang direncanakan sudah dilaksanakan dan dinilai seberapa besar hasil yang didapat atas semuanya. Sebagaimana peran kepala sekolah SMK Mukhtar Syafa'at, yang telah menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri akan diperoleh hasilnya.

Menurut hasil penelitian yang telah didapat dari seluruh narasumber, dampak dari kerjasama antara SMK Mukhtar Syafa'at dengan lembaga yang bergerak pada dunia usaha dan industri adalah :

### **1. Pelayanan Sekolah Meningkat**

Pola kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah telah terbukti mampu meningkatkan tingkat partisipasi seluruh anggota sekolah dalam memajukan lembaga. Guru sangat bersemangat untuk

menyelesaikan tugas-tugasnya. Target setiap program mulai tercapai. Peran lembaga-lembaga yang berhasil diajak kerjasama untuk meningkatkan kinerja guru dan karyawan mulai dirasakan setelah satu tahun dijalankan.

Selanjutnya dengan berubahnya kinerja setiap unsur yang ada di sekolah maka pelayanan terhadap peserta didik menjadi lebih baik. Pelayanan akademis maupun non akademis yang dilakukan pihak sekolah berimbas pada semangat belajar para peserta didik menjadi meningkat. Rasa nyaman dialami oleh semua warga sekolah. Kondisi ini sebagai hasil atas kerjasama yang dilakukan sekolah dengan banyak pihak.

## 2. Peningkatan Kinerja Guru dan Staf

Rasa hormat dan saling menghargai antar sesama guru dan juga kepada pimpinan sangat dirasakan. Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinannya mampu menumbuhkan motivasi tersendiri untuk para guru. Kondisi demikian sangat mendukung terciptanya pola kerja yang lebih tertib, rapi, cepat dan menghasilkan.

Peran kepala sekolah dalam menentukan bentuk-bentuk kerjasama yang disesuaikan dengan kebutuhan telah tepat dilakukan. Sehingga termasuk motivasi bekerja dari semua guru benar-benar mengalami perubahan yang lebih baik. Guru menjalankan tugas-tugasnya menjadi lebih cepat dari sebelumnya. Setiap inovasi yang diprogramkan selalu sukses dijalankan.

### 3. Ketertiban dan Kedisiplinan Sekolah Lebih Efektif

Kegiatan belajar mengajar (KBM ) adalah tolak ukur yang mudah dievaluasi dalam suatu lembaga pendidikan. Pelayanan yang baik dari suatu sekolah, jika KBM berjalan efektif. Guru akan mengajar dengan jadwal yang sudah ditentukan, peserta didik mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat. Ketertiban guru mengajar adalah contoh atau tauladan yang sangat berharga bagi peserta didik. Demikian juga peserta didik akan melakukan hal yang sama seperti yang guru lakukan.

Penguatan kerjasama dengan lembaga-lembaga di luar sekolah sangat berdampak pada perilaku para guru dan juga peserta didik. Interaksi yang sering dilakukan secara langsung dapat merubah cara pandang dan cara berperilaku anggota sekolah. Hal ini membuktikan bahwa para tokoh yang dihadirkan benar-benar mampu menginspirasi warga sekolah untuk berubah lebih baik. Guru sering selalu dilibatkan dalam pembentukan karakter peserta didik diluar pelajaran sekolah.

### 4. Kerjasama dengan Lembaga Luar Semakin Luas

Sebagaimana telah kita telaah pada hasil penelitian ini, bahwa SMK Mukhtar Syafa'at telah berubah menjadi lembaga yang terbuka untuk bekerjasama dengan banyak lembaga dan perusahaan lain. Artinya dengan prinsip saling menguntungkan, sekolah ini berhasil mengajak banyak lembaga atau dunia usaha dan industri menjalin kerjasama.

Perjanjian kerjasama yang dilakukan sekolah baik dengan lembaga pemerintahan maupun dengan dunia usaha sangat efektif meningkatkan keunggulan sekolah. Kerjasama dilakukan dalam berbagai bentuk diantaranya kerjasama program penguatan guru dan siswa dan program penempatan tenaga kerja. Serta kerjasama dalam dukungan pengembangan sarana dan prasarana sekolah.

Upaya-upaya kerjasama ini sungguh sangat positif dan sekolah menjadi lebih berkembang. Dari semua keberhasilan yang diperoleh di atas, semuanya tertuju pada peningkatan mutu SMK Mukhtar Syafa'at. Sehingga dengan peningkatan mutu sekolah maka menjadikan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah mejadi lebih meningkat. Yang pada akhirnya dapat terwujud kondisi sekolah beberapa tahun ini yaitu:

a. Meningkatnya Jumlah Sarana prasarana Sekolah

Adanya kerjasama antara SMK Mukhtar Syafa'at dengan dunia usaha dan industri membuat sarana dan prasarana lebih meningkat atau lebih banyak. Hal ini dikarenakan ketika kita membuat kerjasama mereka merasa diuntungkan juga karena biaya pajak diperusahaan mereka menjadi lebih sedikit, hal ini telah dijelaskan oleh kepala sekolah bahwa ketika suatu perusahaan mempunyai banyak kerjasama dengan suatu lembaga maka pajak mereka akan berkurang bahkan bisa tidak ada sama sekali.

Karena mereka merasa diuntungkan juga, biasanya mereka memberikan sumbangan entah itu berupa barang atau nominal uang

atau minimal mereka memberikan pinjaman uang ke sekolah.

Memang ada beberapa macam bantuan, ada bantuan dari pemerintah, biasanya bantuan ini kita dapatkan ketika kita meminta proposal dana dan itupun biasanya ada syarat tertentu seperti jumlah murid, guru dan lain sebagainya. Juga ada bantuan dana dari DPR, kalau dana dari DPR ini tidak memandang adanya syarat dari sekolah dan ada juga bantuan-bantuan dari perusahaan yang mengadakan kerjasama dengan sekolah kita SMK Mukhtar Syafa'at.

Dengan meningkatnya jumlah sarana dan prasarana memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di SMK Mukhtar Syafa'at. Meningkatnya jumlah peserta didik dan ruang kelas tersebut tidak terlepas dari faktor peran kepala sekolah yang melakukan kerjasama dengan pihak luar sekolah. Hal tersebut menjadi faktor eksternal sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.

b. Siswa lebih banyak referensi dalam penempatan kerja

Banyaknya lembaga luar sekolah yang menjalin kerjasama dengan SMK Mukhtar Syafa'at menjadikan sekolah ini lebih banyak referensi bagi para siswa dalam menempatkan kerja setelah mereka lulus sekolah. Kepala sekolah menjelaskan terkait kerjasama yang dilakukan SMK Mukhtar Syafa'at dengan lembaga yang bergerak di bidang usaha dan industri beberapa siswa kita bisa masuk langsung ke perusahaan setelah lulus sekolah. Tentunya beberapa perusahaan

yang membutuhkan tenaga kerja langsung menghubungi pihak sekolah. Kerjasama ini sangat efektif untuk mengurangi jumlah pengangguran setelah lulus sekolah.

### C. Dampak Terhadap Mutu Pendidikan SMK Mukhtar Syafa'at

Terwujudnya pelayanan yang lebih baik adalah ciri dari peningkatan mutu suatu lembaga. Tidak hanya pada usaha bisnis saja yang membutuhkan peningkatan mutu, namun lembaga pendidikan juga harus selalu memberikan jaminan pelayanan yang lebih baik kepada konsumennya (siswa). Dari telaah atas hasil penelitian di SMK Mukhtar Syafa'at bahwa dampak yang sangat positif yang dirasakan atas kerjasama dengan dunia usaha dan industri adalah saat ini terdapat 11 lembaga yang sudah bekerjasama secara aktif dan periodik dengan sekolah ini.

Prinsip mengutamakan mutu pendidikan, kepuasan dan memenuhi harapan pelanggan. Allah Subhanahuata'ala telah berfirman:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۝١٨١ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ

الْمُسْتَقِيمِ ۝١٨٢ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: "181. Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan 182. dan timbanglah dengan timbangan

*yang lurus. 183. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan” (Ash-Shu‘arā’: 181-183)*

Ayat ini menjelaskan bahwa orang yang beriman diperintahkan untuk mencukupkan takaran dan menimbang dengan betul. Hak orang lain jangan diambil serta jangan membuat kerusakan di muka bumi. Artinya pelanggan akan puas jika perusahaan tidak melakukan sesuatu yang merugikan pelanggan. Salah satunya adalah dengan meningkatkan jasa/pelayanan atau produk yang menyamai atau melebihi kebutuhan dan harapan pelanggan (Hidayat dkk 2017:174).

Hasil yang dapat dideskripsikan adalah peningkatan kualitas pelayanan di SMK Mukhtar Syafa’at. Pelayanan ini dalam wujud kedisiplinan guru mengajar semakin baik. Terbukti jam kosong mengajar menurun drastis. Semangat siswa masuk sekolah meningkat. Kinerja guru meningkat dijelaskan dengan banyak program sekolah yang inovatif berhasil dicapai.

Peserta didik menjadi banyak pilihan untuk melakukan kegiatan praktek kerja industri (Prakerin). Beberapa industri bahkan sudah menjamin lulusan sekolah ini akan biasa langsung diterima bekerja. Ini menjadi solusi yang sangat bagus terutama mengurangi angka pengangguran di kabupaten Banyuwangi. Dukungan lembaga ataupun perusahaan tidak hanya pada program penguatan saja. Namun juga pada dukungan bantuan pengembangan sarana-prasarana sekolah. Sehingga dengan bertambahnya siswa tiap tahun senantiasa diimbangi dengan kesiapan sarana dan prasarana sekolah.

Kondisi tersebut diatas pada ujungnya adalah peningkatan kepercayaan masyarakat. Hati masyarakat akan mudah di raih jika tujuan menyekolahkan putra-putrinya tercapai. Mereka berharap dan bangga bahwa jika sudah lulus putra-putrinya bisa cepat mendapatkan pekerjaan. Selanjutnya dapat menarik minat masyarakat Banyuwangi khususnya daerah karangdoro dan sekitarnya untuk senang menyekolahkan putra-putrinya di SMK Mukhtar Syafa'at.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan SMK Mukhtar Syafa'at tidak terlepas dari gaya dan peran kepala sekolah. Namun tidak semua gaya dan peran kepemimpinan yang dilakukan dalam menjalin kerjasama dengan lembaga luar. Berikut simpulan dari penelitian yang telah diperoleh mengenai peran kepala sekolah dalam bekerjasama dengan lembaga luar sekolah:

1. Peran Kepala Sekolah dalam Menjalinkan Kerjasama Dengan Dunia Usaha sangat berhasil. Hal ini diwujudkan dalam perannya sebagai :

*Pertama*, Kepala sekolah berperan sebagai leader, dimana kepala SMK Mukhtar Syafa'at menerapkan rapat setiap hari sabtu untuk mengevaluasi pembelajaran seminggu yang lalu dan membuat rencana untuk pembelajaran atau kegiatan sekolah untuk minggu selanjutnya.

*Kedua*, Kepala sekolah berperan sebagai manajer, dimana kepala sekolah menggunakan sumber daya yang ada di SMK Mukhtar Syafa'at untuk meningkatkan mutu dalam hal kerjasama dengan lembaga yang bergerak di bidang usaha dan industri.

*Ketiga*, Kepala sekolah berperan sebagai innovator, dimana Kepala sekolah mengadakan program ekstrakurikuler dan bekerjasama dengan lembaga-lembaga luar dalam hal mengembangkan mutu sekolah.

*Keempat*, Kepala sekolah berperan sebagai pelaksana social

entrepreneurship dimana kepala SMK Mukhtar Syafa'at menjadikan contoh siswa sanggup untuk melakukan kewirausahaan secara mandiri.

2. Dampak yang diperoleh atas kerjasama yang dilakukan terhadap mutu pendidikan sangat mendukung.

Keempat peran tersebut sangat dibutuhkan kepala sekolah, pasalnya sekolah membutuhkan tokoh untuk memimpin, mengelola, dan menganalisis perubahan dan kemajuan pendidikan. Sedangkan dampak yang dihasilkan dari penelitian peran kepala sekolah dalam bekerjasama dengan lembaga luar yaitu *Pertama*, Pelayanan Sekolah Meningkatkan. *Kedua*, Peningkatan kinerja guru dan Staf. *Ketiga*, Ketertiban dan kedisiplinan sekolah. Keempat, Kerjasama dengan lembaga luar semakin luas. Sehingga dapat dikatakan jika peran kepala sekolah dalam menjalin kerjasama dengan lembaga yang bergerak di dunia usaha dan industri dapat meningkatkan mutu pendidikan SMK Mukhtar Syafa'at

Akibatnya dari dampak peran kepala SMK Mukhtar Syafa'at tersebut adalah *Pertama*, meningkatkan jumlah siswa SMK Mukhtar Syafa'at. *Kedua*, meningkatkan jumlah kelas di sekolah. *Ketiga*, siswa mampu berpeluang lebih cepat dalam mencari pekerjaan, dikarenakan jejaring kepala sekolah dan lembaga luar sangat banyak. Sehingga siswa mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus sekolah.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka dapat dijabarkan beberapa implikasi pemikiran yang

berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu sebagai berikut:

#### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dapat memperkuat teori bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam menjalin kerja sama dengan DU/DI peningkatan kinerja guru dan terdapat beberapa peran kepala sekolah, sehingga berdasarkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk lebih meningkatkan kerjasamanya dengan lembaga-lembaga lain agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi sekolah lain untuk mencontoh peran kepala sekolah dalam menjalin kerjasama dengan DU/DI maupun dengan lembaga-lembaga lain untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, baik dari strategi maupun upaya kepala sekolah.

#### 2. Implikasi kebijakan

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang peran kepala sekolah peran kepala sekolah dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan mutu pendidikan (SMK) Mukhtar Syafa'at dapat dijadikan sebagai sumber teori atau referensi yang dapat memberikan gambaran penelitian bagi peneliti yang berhubungan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Penelitian ini dapat dijadikan bekal pengetahuan bagi peneliti

ketika telah masuk dalam dunia kerja untuk dapat mendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan kerjasamanya dengan DU/DI maupun dengan lembaga-lembaga lain untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolahannya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu untuk terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. kesibukan dari pihak sekolah karena sekolah baru melaksanakan ujian, hal ini membuat peneliti kurang leluasa dalam menggali informasi.
2. tempat penelitian yang agak jauh dari lokasi penulis, membuat penulis agak kesulitan untuk melakukan observasi lapangan.

### **D. Saran**

Pada penelitian peran kepala SMK Mukhtar Syafa'at dalam menjalin hubungan dengan lembaga yang bergerak di dunia usaha dan industri untuk memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan kejuruan,

peneliti menyarankan beberapa hal untuk kepala SMK Mukhtar Syafa'at, diantaranya sebagai berikut:

1. SMK Mukhtar Syafa'at rambon dapat terus memperluas kerjasama dengan pihak lain. Untuk lebih meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di SMK Mukhtar Syafa'at sebisa mungkin kepala sekolah menjakin hubungan dengan perusahaan dalam maupun luar daerah dalam menempatkan siswa yang telah lulus sekolah. Hal tersebut diperlukan karena persaingan kerja perusahaan di Indonesia lebih besar dan mampu meningkatkan mutu serta branding sekolah lebih baik dimata masyarakat.
2. Menjalin hubungan dengan SMK yang telah sukses dalam menjamin mutu pendidikan. Hal tersebut dapat dilakukan kepala SMK Mukhtar Syafa'at untuk memperbanyak kunjungan dan study banding terhadap sekolah-sekolah yang telah sukses untuk menjamin mutu pendidikan maupun perusahaan dengan menggunakan kerjasama dengan lembaga luar yang bergerak di dunia usaha dan industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alauddin, S. (2015). Sistem Pendidikan Indonesia: antara keinginan dan realita. *Jurnal Auladduna*.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, N.S., Sobri, A. Y., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*.
- Asnyoto, P., & Roesminingsih, E. (2014). Kepemimpinan Visioner Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Kasus Di SMK Negeri 2 Surabaya).
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan kuantitatif)* (Edisi Keli). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endang Herawan, Dedy Achmad Kurniady, S. (2008). *Pengembangan Model Manajemen Mutu Pendidikan Pada Smk Di Kota Bandung*, 199–208.
- Fitriani, A. (2015). Gaya Kepemimpinan Perempuan. .
- Grafura. (2014). Peningkatan kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan*.
- Hari (2005). Pendidikan Terhadap Ilmu Pendidikan. *Journal pendidikan*.
- Hendarman. (2014). Problems on the Implementation of School Self- Evaluation. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Herawan, E. (2015). Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Instructional Leader. *Pedagogia*.
- Ikhsan, S., & Anisykurlillah, I. (2010). Penerapan manajemen berbasis sekolah smk negeri dan smk swasta se-karasidenan semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Dinamika Pendidikan*.
- Ixtiarto & Sutrisno, B. (2016). Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Industri (Kajian aspek Penhgelolaan Pada SM K M uhammad adiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Juliantoro, M. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu

Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*.

Meyana, Y. E., Ulfatin, N., & Sultoni. (2017). Kerjasama Lembaga Pendidikan dan Pelatihan dengan Lembaga Lain Bidang Kejuruan. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian Dan Pengembangan*.

Murtadho, A. (2012). Memperkokoh Kualitas Pendidikan Madrasah Berbasis Manajemen Mutu Terpadu (TQM). *Forum Tarbiyah, 10*(juni).

Prasetyo Alif Sukma.(2021). Strategi Kepala Sekolah Membangun Kemitraan Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri Dalam Peningkatan Keterserapan Lulusan Siswa Smk.

Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunnudin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Refleksi Edukatika*.

Soekirdjo. (2014). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal pendidikan*.

Solichin, M. (2015). Implementasi Kebijakan Pendidikan Dan Peran Birokrasi. *Jurnal Studi Islam Oktober*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sunhaji. (2014). Kualitas Sumber Daya Manusia (Kualifikasi, Kompetensi dan Sertifikasi Guru). *Jurnal Kependidikan*.

Suparni. (2014). Peningkatan kepemimpinan yang efektif. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.

Sutapa, M. (2008). Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Kebijakan Publik. *Manajemen Pendidikan*.

Timor, H., Saud, U. S., & Suhardan, D. S. (2018). Mutu Sekolah: Antara kepemimpinan Kepala sekolah Dan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.

Tola, B. (2014). Fungsi Filsafat Pendidikan Terhadap Ilmu Pendidikan. *Journal IAIN Gorontalo*.

Uchtiawati, S., & Zawawi, I. (2014). Penerapan Penjaminan Mutu Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas berstandar Internasional. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*.

Ulum, M., & Bambang ismanto. (2017). Strategi Peningkatan Mutu Sekolah

Menengah Kejuruan Pasca Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.

Umar, Y. (2016). *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu*. Bandung: Refika Aditama.

Widiastuti, R., & Margaretha, M. (2011). Socio Entrepreneurship : Tinjauan Teori dan Perannya Bagi Masyarakat. *Jurnal Manajemen*.

Wonggo, D. (2015). Tantangan Pendidikan Kejuruan Dalam Era Perdagangan Bebas. In *Peran LPTK Dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi di Indonesia*.

Wulandari, B., Arifin, F., & Irmawati, D. (2015). Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study. *Jurnal ELINVO*, 1(November).



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Instrumen Wawancara

Identitas Informan

Nama : Muhammad Masyhudi, S.Pd.


Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/tanggal : Minggu, 13 Maret 2022

Pukul : 08.00 WIB

NO	Pertanyaan
1	Apa bentuk usaha bapak sebaga seorang Leader untuk memperbaiki mutu pembelajaran disekolah yang kurang maksimal?
2	Usaha apa yang bapak lakukan sebagai seorang interpreneurship untuk meningkatkan perkembangan sekolah?
3	Sebagai seorang manajer lembaga apa saja yang telah bapak ajak untuk melakukan hubungan kerjasama dengan SMK Mukhtar Syafa'at ?
4	Apakah ada bentuk bantuan yang masuk di SMK Mukhtar Syafa'at baik ketika melakukan kerjasama dengan pihak DU/DI atau dari unsur-unsur lain?
5	Bagaimana cara kepala sekolah mengatasi anak-anak yang belum mendapatkan pekerjaan saat mereka sudah lulus sekolah?
6	Mengapa DU/DI lebih memilih lembaga SMK Mukhtar Syafa'at untuk diajak kerjasama?

## 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN PONDOK PESANTREN MUKHTAR SYAFA'AT  
**SMK MUKHTAR SYAFA'AT**  
 KELOMPOK  
 1. Rekayasa Perangkat Lunak 2 Perbankan Syariah  
 3 Teknik dan Bisnis Sepeda Motor  
 STATUS : TERAKREDITASI B  
 Alamat : Jl Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi email : admin@smkmukhtarsyafaat.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor: 23/SMK/2022

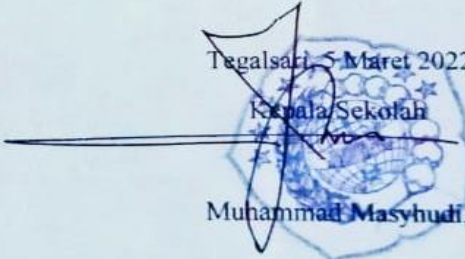
Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi, dengan ini menyatakan **bahwa**:

Nama : MIFTAHUL ULUM  
 Nim : 18111110077  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Benar telah mengadakan penelitian di SMK Mukhtar Syafa'at mulai tanggal 2 Maret 2022 sampai selesai, dengan judul skripsi Peran Kepala Sekolah Dalam Menjalain Kerjasama Dengan Dunia Usaha Dan Industri Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (SMK) Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegalsari, 5 Maret 2022



Kepala Sekolah  
 Muhammad Masyhudi, S.Pd

### 3. pernyataan keaslian tulisan

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MIFTAHUL ULUM

NIM : 18111110077

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang penulis tulis ini insyaAllah adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya tulis orang lain. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.





Blokagung, 16 April 2022



MIFTAHUL ULUM

#### 4. Plagiat 30% Per Bab

## Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 14%**

Date: Senin, Juli 18, 2022  
 Statistics: 1906 words Plagiarized / 13168 Total words  
 Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

SKRIPSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN REKRUTMEN MAHASANTRI MA'HAD ALY DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI \_ Oleh: M. IMAM MASDUKI NIM: 18111110067 PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 SKRIPSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN REKRUTMEN MAHASANTRI MA'HAD ALY DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI \_ Oleh: M.

IMAM MASDUKI NIM: 18111110067 PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 SKRIPSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN REKRUTMEN MAHASANTRI MA'HAD ALY DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI Diajukan kepada Insitut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Oleh: M.

IMAM MASDUKI NIM: 18111110067 PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 Skripsi dengan Judul: IMPLEMENTASI MANAJEMEN REKRUTMEN MAHASANTRI

## 5. Angket Penelitian



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIDA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat: Pkn. Pos. Darussalam Blokagung 821V Karangjero Tegaisari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 985258405333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: laideblokagung

Nomor : 31.5/274.60/FTK.IAIDA/C.3/III/2022  
 Lamp. : -  
 Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:  
**SMK Mukhtar Syafa'at**  
**Blokagung, Banyuwangi**

Di - Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **MIFTAHUL ULUM**  
 TTL : **Srikuncoro, 03 Agustus 1999**  
 NIM : **18111110077**  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
 Alamat : RT 01 RW 01 Desa Sri Kuncoro Kec. Semaka Kab. Tanggamu Prov. Lampung  
 HP :  
 Dosen Pembimbing : Drs. Joko Purnomo, M.M.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi. Adapun judul penelitiannya adalah:

**“Peran Kepala Sekolah Dalam Menjalin Kerjasama Dengan Dunia Usaha Dan Industri Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (SMK) Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi ”**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.


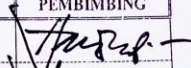
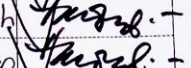
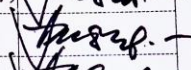
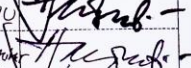
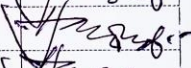
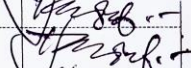
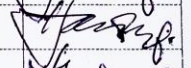
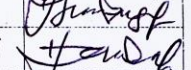




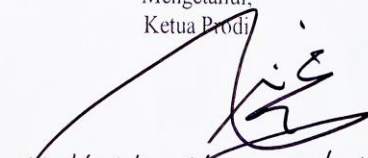
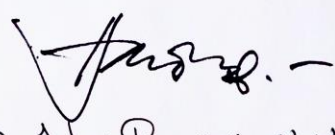
*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

Blokagung, 01 April 2022



**Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.**  
 NIPY. 3150801058001

## 6. Kartu Bimbingan

 <b>INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM</b> <b>Iaida</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN</b> <b>TERAKREDITASI</b> <b>BLOKAGUNG - BANYUWANGI</b>			
<small>Alamat : Pori, Pas. Darussalam Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalluar, Banyuwangi, Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: iaidablokagung@gmail.com</small>			
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI			
NAMA		: Miftahul Ulum	
NIM		: 18111110077	
PRODI		: MPI	
FAKULTAS		: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)	
NO	TANGGAL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	1 Februari 2022	Menentukan Judul Skripsi	
2	4 Februari 2022	Pembenahan Latar Belakang Masalah	
3	8 Februari 2022	Pembenahan fokus & kajian Penelitian	
4	11 Februari 2022	Pembenahan Lesion keiri	
5	15 Februari 2022	Pembenahan Penelitian Jerdahulu	
6	18 Februari 2022	Bimbingan Penyusunan kerangka berpikir	
7	22 Februari 2022	Penyusunan metode penelitian	
8	25 Februari 2022	Pembenahan Metode penelitian	
9	15 Maret 2022	Penyusunan wawancara	
10	18 Maret 2022	Penyusunan Temuan Penelitian	
11	20 Maret 2022	Pembenahan Temuan penelitian	
12	4 April 2022	Pemeriksaan keseluruhan skripsi	
Mulai Bimbingan		: 1 Februari 2022	
Batas Akhir Bimbingan		: 4 April 2022	
		Blokagung, 10 April ..... 2021	
Mengetahui, Ketua Prodi		Dosen Pembimbing	
			
M. Nur Hafidza, M.Pd., M.H.		Dr. Solu Panomu, M.H.	
NIPY. 3150905100301		NIPY. 3150905016101	
Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa			

## 7. Daftar Kerjasama SMK Mukhtar Syafa'at Dengan DU/DI



YAYASAN PONDOK PESANTREN MUKHTAR SYAFA'AT

### SMK MUKHTAR SYAFA'AT

KELOMPOK:

1. Rekayasa Perangkat Lunak
2. Perbankan Syariah
3. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

STATUS : TERAKREDITASI B

Alamat : Jl. Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi email :

admin@smkmukhtarsyafaat.sch.id

### DAFTAR KERJA SISWA SMK MUKHTAR SYAFA'AT DENGAN LEMBAGA ATAU PERUSAHAAN

NO	NAMA PERUSAHAAN ATAU LEMBAGA	ALAMAT	JENIS USAHA	BENTUK KERJASAMA
1.	Balai Diklat Industri (BDI) Surabaya	Surabaya	Jasa Pelatihan dan Penempatan Kerja	Penyaluran siswa atau alumni pelatihan dan penempatan kerja.
2.	PT JMKO	Surabaya	Pelatihan Pengelasan Dan Penempatan Kerja	MOU Pelatihan dan penempatan kerja.
3.	PT. Sri Tex Solo	Solo	Industri Garment	Penempatan kerja.
4.	PT. Aries Putra Motor	Nganjuk	Jual Beli Dan Jasa	Penempatan kerja
5.	PT Honda Pasific Motor	Kediri	Jual Beli Dan Jasa	Pemagangan dan pelatihan
6.	CV. Karya Hidup Sentosa / QUICK Jogja	Jogjakarta	Industri Pembuatan Alat Pertanian	Kunjungan Industri
7.	Maspion	Banyuwangi	Jual Beli	Kunjungan Industri
8.	Bank Mandiri Syariah	Banyuwangi	Perbankan	Pinjam Uang untuk pembelian tanah.
9.	ISUZU JOLO INDAH	Kota Kediri	Jual Beli dan jasa	Magang Kerja / PKL
10.	SMK Banyuwangi	Banyuwangi	Pendidikan	Meningkatkan manajemen pendidikan SMK Mukhtar Syafa'at

Tegalsari, 14 Juni 2018

Kepala Sekolah

Muhammad Masyhudi, S.Pd



## 8. Daftar Gambar



Gambar 1. Wawancara dengan kepala sekolah



Gambar 2. Gedung Pendidikan SMK Mukhtar Syafa'at





Gambar 3. Lab Komputer SMK Mukhtar Syafa'at



Gambar 4. Kerjasama antara SMK Mukhtar Syafa'at dengan Bank Muamalat

### **BIODATA PENULIS**





Miftahul Ulum dilahirkan di kabupaten Tanggamus, Lampung 3 Agustus 1999, anak pertama dari dua bersaudara, pasangan bapak Nur Salam dan ibu Husniah. Pendidikan dasar telah ditempuh dikampung halamannya di SDN 2 Srikuncoro lulus tahun 2010.

Kemudian dia berkelana untuk mencari ilmu agama di pondok pesantren Bahrul Ulum dan melanjutkan pendidikannya di MTs Al-Ma'ruf Margodadi, kemudian setelah dia lulus MTS pada tahun 2013 melanjutkan perjalanannya untuk mencari ilmu agama ke tanah jawa, tepatnya di pondok pesantren Darussalam pada tahun 2014.

Selama Penulis mondok di pondok pesantren Darussalam penulis sekolah dimadrasah diniyah mulai 3 ulya sampai 2 ulya. Disana penulis juga melanjutkan sekolah umum di SMK Darussalam dan melanjutkan ke perguruan tinggi IAIDA dan juga Ma'had Ali.